



# **AKREDITASI PROGRAM STUDI**

## **LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI**

### **PROGRAM STUDI TEKNOLOGI AKUAKULTUR**

**POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN**

**JAKARTA**

**TAHUN 2023**

## IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	: POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
Unit Pengelola Program Studi	: Teknologi Akuakultur
Jenis Program	: D IV / Sarjana Vokasi
Nama Program Studi	: Teknologi Akuakultur
Alamat	: Program Studi Teknologi Akuakultur (TAK) Politeknik Ahli Usaha Perikanan - Jakarta Jln. AUP Pasar Minggu, Jakarta Selatan-12520
Nomer Telepon	: (021)7806874,78830275
<i>E-Mail dan Website</i>	: <a href="mailto:ps.akuakultur@gmail.com">ps.akuakultur@gmail.com</a> <a href="https://politeknikaup.ac.id/">https://politeknikaup.ac.id/</a>
Nomor SK Pendirian PT <sup>1)</sup>	: SK. Mentan No. 31/PA/1962, tentang penetapan Akademi Usaha Perikanan (AUP), tanggal 07-09- 1962 Keppres No. 27 Tahun 1993 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan (STP), tanggal 18-03- 1993
Tanggal SK Pendirian PT	: 7 September 1962
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pertanian dan Agraria (Sadjarwo)
SK Pendirian PT	: No. 382/D/T/93
Nomor SK Pembukaan PS <sup>2)</sup>	: 1124/D/Q/1992
Tanggal SK Pembukaan PS	: 29 Februari 1992
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	: 29 Februari 1992
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: A
Nomor SK BAN-PT	: No. 5765/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/IX/2020

**Keterangan:**

<sup>1)</sup> Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

<sup>2)</sup> Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

## IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI

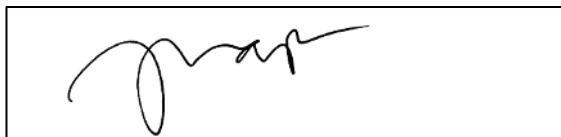
Nama : Dr. Eng. Sinar Pagi Sektiana, S.St.Pi., M.Si.

NIDN : 3905078101

Jabatan : Ketua Tim Penyusun

Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023

Tanda Tangan



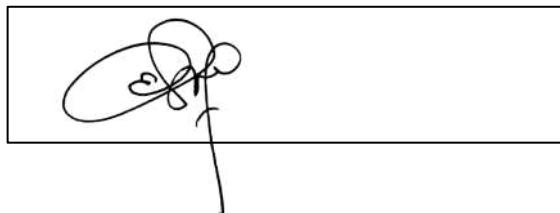
Nama : Erni Marlina, S.Pi., M.Pi.

NIDN : 3913017201

Jabatan : Sekretaris Tim Penyusun

Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023

Tanda Tangan



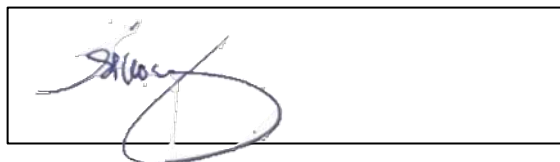
Nama : Prof. Dr. Sinung Rahardjo, A.Pi., M.Si.

NIDN : 3925116901


Jabatan : Koordinator Kelompok Kerja Penyusun Laporan ISK  
Peringkat Akreditasi

Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023

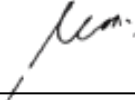
Tanda Tangan




Nama : Amyda S. Panjaitan, A.Pi., M.Si.  
NIDN : 3907076201  
Jabatan : Koordinator Kelompok Kerja Data Dosen  
Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023  
Tanda Tangan



Nama : Dr. Mugi Mulyono, S.St.Pi., M.Si.  
NIDN : 3928047601  
Jabatan : Koordinator Kelompok Kerja Penjaminan Mutu  
Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023  
Tanda Tangan



Nama : Sri Budiani Samsuharapan, A.Pi., S.Pi., M.M.  
NIDN : 3910066201  
Jabatan : Koordinator Kelompok Kerja *Tracer Study*  
Tanggal Pengisian : 17 Januari 2023  
Tanda Tangan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya Laporan Evaluasi Diri Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur (TAK) telah dapat diselesaikan.

Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur terdiri dari empat bagian yaitu Dosen Tetap, Kurikulum, Penjaminan Mutu dan Pelacakan Lulusan. Bagian Penjaminan Mutu dibagi lagi menjadi dua yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Pelampauan SN-DIKTI. Bagian Pelacakan Lulusan dibagi menjadi empat bagian yaitu Sistem Pelacakan Lulusan, Waktu Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja, serta Kepuasan Pengguna Lulusan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan dorongan dan fasilitas dalam penyusunan Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur.
2. Bapak Wakil Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama penyusunan Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur.
3. Pusat Jaminan Mutu Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan arahan dan informasi terkait penyusunan Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur.
4. Segenap tim penyusun Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Demikian Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Akuakultur disusun dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Jakarta, 17 Januari 2023

Ketua Program Studi Teknologi Akuakultur



Dr. Eng. Sinar Paqi Sektiana, S.St.Pi., M.Si.  
NIP. 198107052003121003

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS TIM PENYUSUN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>1. DOSEN TETAP</b>	<b>1</b>
<b>2. KURIKULUM</b>	<b>7</b>
<b>3. PENJAMINAN MUTU</b>	<b>27</b>
3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal	27
3.2 Pelampauan SN-DIKTI	41
<b>4. PELACAKAN LULUSAN</b>	<b>49</b>
4.1 Organisasi	49
4.2 Waktu Tunggu Lulusan	52
4.3 Kesesuaian Bidang Kerja	54
4.4 Kepuasan Pengguna Lulusan	56

## 1. Dosen Tetap

Data dosen tetap (DT) perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi Teknologi Akuakultur (TAK) dan dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi TAK (DTPS) pada saat TS dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Dosen Tetap (DT) dan Data Tetap Program Studi yang di Akreditasi (DTPS) Program Studi TAK

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Amyda S. Panjaitan, M.Si	3907076201	S2 Manajemen Perikanan (Universitas Terbuka)		Manajemen Perikanan	V	Lektor Kepala	14139300103653	ISO 9001:2015 & ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia), CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP),	Manajemen Usaha Pembenihan, Teknik Produksi Ikan 1, Standarisasi dan Sertifikasi Sistem Mutu, Penanganan Hasil Budidaya Perikanan, Teknik Produksi Ikan 2, Planktonologi, Teknik Produksi Pakan, Teknik Pembenihan Ikan Bersirip,	V	
2	Dr. Djumbuh Rukmono	8847240017	S2	S3 Ilmu Sain Veteriner (Universitas Gajah Mada)	Vetinary	V	Lektor			Rekayasa Genetika, Hama dan Penyakit Ikan, Manajemen Usaha Pembenihan, Manajemen Kesehatan Ikan, Standarisasi dan Sertifikasi Mutu	V	

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
3	Effi A. Thaib, M.Si	3904115601	S2 Ilmu Kelautan Hayati dan Non-Hayati (Universitas Indonesia)		Ilmu Kelautan Hayati dan Non-Hayati	V	Lektor Kepala	105060300366	Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Teknik Pembenihan Ikan Bersirip	V	
4	Erni Marlina, M.Pi	3913017201	S2 Manajemen Perikanan (Universitas Terbuka)		Budidaya Perikanan	V	Lektor	18139300110290	CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya, Kimia Anorganik, Teknik Produksi Pakan, Manajemen Kualitas Air, Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip, Statistika II, Teknik Produksi Ikan II	V	Daya Dukung Lingkungan, Dinamika Perairan, Statistika II, Produktivitas Perairan
5	Fitriska Hapsyari, M.Si	3925108201	S2 Ilmu Akuakultur (Institut Pertanian Bogor)		Budidaya Perikanan	V	Lektor	18139300110242	CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Manajemen Kesehatan Ikan, Teknik Produksi Ikan I, Bahasa Inggris Teknis, Teknik Produksi Ikan II, Teknik Produksi Pakan	V	



No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
6	Ilham, Ph.D	3906097801	S2 Coastal and Marine Resource Management (Universitas of Portsmouth)	S3 (University of Tasmania)	Perikanan Budidaya	V	Lektor	18139300107111		Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya, Limnologi, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah, Teknik Produksi Pakan, Metodologi Penelitian, Bahasa Inggris Teknis, Teknik Produksi Ikan I	V	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah, Produktivitas Perairan
7	Maria Goreti EK, M.Mpi	3923107001	S2 Manajemen Perikanan (Universitas Terbuka)		Manajemen Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300366	CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya, Teknik Pembenihan Ikan Tak Bersirip, Teknik Produksi Ikan I, Manajemen Kualitas Air, Teknik Produksi Pakan, Teknik Pembenihan Ikan Bersirip, Teknik Produksi Ikan Tak Bersirip, Ilmu Tanah, Metode Budidaya Perairan, Manajemen Kesehatan Ikan	V	
8	Dr. Mugi Mulyono	3928047601	S2 Ilmu Kelautan Hayati dan Non-Hayati (Universitas Indonesia)	S3 Biologi (Universitas Indonesia)	Budidaya Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300370	ISO 9001:2015 & ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia), CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Teknik Perkolaman, Teknik Budidaya Laut I, Manajemen Usaha Pembesaran, Keteknikan Budidaya Perikanan, Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip, Teknik Produksi Ikan II, Kelayakan Usaha Perikanan, Metodologi Penelitian, Teknik	V	

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Produksi Ikan I, Manajemen Usaha Pembesaran Ikan		
9	Dr. Moch. Nurhuda	3915046301	S2 <i>Biologische</i> (Universiteit Gent)	S3 Biologi (Universitas Indonesia)	Biologi	V	Lektor Kepala	105060300351	ISO 9001:2015 & ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia)	Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya, Bahasa Inggris Teknis, Ekologi Perairan, Manajemen Lingkungan Budidaya Perikanan, Pengembangan dan Perencanaan Usaha Budidaya, Metodologi Penelitian Terapan, Manajemen Kualitas Air	V	
10	Dr. Eng. Sinar Pagi Sektiana	3905078101	S2 Pengelolaan Sumber Daya Hayati dan Lingkungan Hidup Tropika (Institut Teknologi Bandung)	S3 <i>Interdisciplinary Program of Biomedical Mechanical &amp; Electrical Engineering</i> (Pukyong Univeristy)	Multidisiplin Biomedis Elektrikal Mekanikal Engineering (Molekuler Biologi)	V	Lektor	105060300376	ISO 9001:2015 & ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia)	Ilmu Tanah, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah, Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip, Teknik Produksi Ikan I, Teknik Kewirausahaan I, Teknik Pembenihan Ikan Bersirip, Teknik Produksi Ikan II	V	Konservasi Spesies
11	Dr. Sinung Rahardjo	3925116901	S2 Ilmu Lingkungan (Universitas Indonesia)	S3 Ilmu Lingkungan (Universitas Indonesia)	Ilmu Lingkungan	V	Lektor Kepala	105060300350	CPPIB (DJPB POI), ISO 9001:2015 & ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Perencanaan Pengembangan Usaha Budidaya, Budidaya Air Payau 2, Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya, Ekologi Perairan, Metodologi Penelitian Terapan, Kelayakan Usaha Perikanan	V	

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
12	Sri Budiani, MM	3910066201	S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (Universitas Budiluhur)		Sumberdaya Manusia	V	Lektor Kepala	105060300346	CPPIB (DJPB POI), ISO 9001:2015& ISO 21001:2018 (TUV SUD Indonesia), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Teknik Budidaya Air Payau II, Teknik Budidaya Air Payau I, Teknik Produksi Ikan I, Tata Niaga dan Pemasaran Hasil Budidaya Perikanan, Teknik Produksi Pakan, Kewirausahaan I, Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip	V	
13	Suharyadi, M.Si	3921107501	S2 Manajemen Perikanan (Universitas Terbuka)		Manajemen Perikanan	V	Lektor	18139300110320	CPPIB (DJPB, POI), Asesor Kompetensi Budidaya Perikanan (BNSP)	Teknik Pembenihan Ikan Tidak Bersirip, Teknik Budidaya Laut I, Manajemen Lingkungan Budidaya, Keteknikan Budidaya Perikanan, Teknik Budidaya Air Laut II, Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip, Teknik Produksi Ikan II, Teknik Pembenihan Ikan Bersirip, Teknik Produksi Ikan I	V	
14	Dr. M. Farchan	3919116201	S2 Ilmi Administrasi (Universitas Islam Syekh-Yusuf)	S3 Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Institut Pertanian Bogor)	Budidaya Perikanan	V	Lektor Kepala	22139501006037	CPPIB (DJPB POI), Okupasi Ahli Budidaya Perikanan (BNSP), Master Asesor Budidaya (BNSP)	Teknik Perkolaman, Perencanaan Pengembangan Usaha Budidaya, Manajemen Lingkungan Budidaya Perairan, Teknik Produksi Ikan II, Teknik Pembenihan Ikan Bersirip, Manajemen	V	Daya Dukung Lingkungan, Manajemen Usaha Akuakultur, Produksi Akuakultur

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
15	Dr. Muhammad Hery Riyadi Alauddin	3904037401	S2 Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (Institut Pertanian Bogor)	S3 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (Institut Pertanian Bogor)	Sumberdaya Perikanan	V	Lektor Kepala	1150600123400080	CPPIB (DJPB POI)	Metode Perencanaan, Pengembangan Usaha Budidaya	V	Teknik Pengambilan Keputusan

**Keterangan:**

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

- 1) Diisi dengan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS

## 2. Kurikulum

**Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).**

Kurikulum yang dibangun di program studi TAK telah disusun sesuai dengan perkembangan teknologi, kondisi yang berkembang dan kebutuhan khususnya dunia usaha dan industri, asosiasi dan birokrasi. Berkenaan dengan hal tersebut, program studi TAK melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Untuk memperkuat kompetensi lulusan *review* kecil dilakukan setiap tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Tahapan evaluasi dan pemutakhiran dalam rangka mengevaluasi kompetensi lulusan program studi TAK adalah menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan menghadirkan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terdiri dari unsur birokrasi, IDUKA (Industri dan Dunia Kerja), asosiasi budidaya perikanan, dan peneliti. Unsur pemerintah dihadirkan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Dinas Perikanan dan Kelautan / Kabupaten dan Provinsi, UPT Budidaya Perikanan. Berkenaan hadir dari unsur IDUKA antara lain PT Os. Selnajaya, PT Marzuba Sejahtera Indonesia, PT Rafa Global Marine, PT Mitra Samudera Cakti, PT Gosyen Binuangen Indonesia, PT Arabika Khatulistiwa Fishing Industri, PT Marindo Jaya Abadi, PT Haida Agriculture Indonesia, PT Red Ribbon, PT FreshOn Time Sea Food, PT Anova Seafood, PT Prima Indotuna (Gambar 1). Industri budidaya skala rumah tangga dan beberapa perusahaan lainnya. Diskusi juga dari Perguruan Tinggi yang mempunyai kompetensi perikanan budidaya seperti UM Malang, UB Malang, IPB dan UNPAD Bandung. Unsur peneliti dari beberapa peneliti yang berasal dari Lembaga penelitian dan perekayasa khususnya di KKP antara lain Balai Penelitian Budidaya Perikanan, Balai Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Balai Penelitian Pemuliaan Ikan. Unsur asosiasi berasal dari Masyarakat Akuakultur Indonesia, *Shrimp Club*, *Catfish club*, Forum Mutiara Indonesia. Untuk memperkuat masukan dan saran juga dilakukan studi lapang ke beberapa industri, usaha dan *stakeholder* lainnya.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM  
TELEPON (021) 7809874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275  
LAMARAN: [www.politeknikaup.ac.id](http://www.politeknikaup.ac.id)

Nomor : B.111 /POLTEK-AUP/RSDM.420/VIII/2021 24 Agustus 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : (satu) lembar  
Hal : Undangan

Yth. (Daftar terlampir)

Dalam rangka Review Draft Kurikulum Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
Waktu : Pukul 09.00 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Rapat VIP Politeknik AUP  
Agenda : Review Draft Kurikulum Tahun 2021

Mengingat pentingnya acara tersebut, mohon dapat hadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Direktur,  
  
Ihsam, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 197809062001121001.

Lampiran Undangan  
Nomor : B.111 /POLTEK-AUP/RSDM.420/VIII/2021  
Tanggal : 24 Agustus 2021

Daftar Undangan

1. PT. Os Selanjaya
2. PT. Marzuba Sejahtera Indonesia
3. PT. Rafa Global Marine
4. PT. Mitra Samudera Cakti
5. PT. Gosyen Binaungan Indonesia
6. PT. Arabika Khatulistiwa Fishing Industry
7. PT. Marindo Jaya Abadi
8. PT. Haida Agriculyure Indonesia
9. PT. Red Ribbon
10. PT. Fresh On Time Sea Food
11. PT. Anova Seafood
12. PT. Prima Indo Tuna
13. CV. Nita Batik
14. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPI
15. Ketua dan Sekretaris Program Studi MP
16. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPH
17. Ketua dan Sekretaris Program Studi TAK
18. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPS
19. Ketua dan Sekretaris Program Studi PP

Direktur,  
  
Ihsam, S.St.Pi., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 197809062001121001.

No	Nama Lembaga	Bentuk kegiatan
1	UNIDO	Intership studen, pengembangan kurikulum
2	Induk Koperasi kepelisaian RI	Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan usaha kelautan perikanan
3	Perpustakaan nasional RI	kerjasama perpustakaan
4	CV. Nadi Inspira Edumedia	Pemetaan profil taruna dan dosen STP
5	PT Perikanan Nusantara (persero)	Tri Dharma Perguruan Tinggi
6	University of Tasmania	Pengembangan SDM, kurikulum, short course, penelitian
7	PT Wina Karya Mulya	Perubahan sistem manajemen mutu
8	Universitas Negeri Gorontalo	Pengembangan Tri Dharma
9	Klinik pratama Aj Muzamil	pemeriksaan laboratorium klinik bagi taruna STP
10	pemkab. Anambas	Pengembangan potensi budidaya tiram mutiara
11	PT MOHI	kewirausahaan perikanan
12	Pusat teknologi Lingkungan BPPT	penerapan teknologi untuk peningkatan lingkungan budidaya udang
13	PT Suritani Pemuka	pengembangan tri dharma perguruan tinggi
14	PT Laju Banyu Semesta	Pengembangan Tefa
15	P2MKP Mina sri kandi	pengembangan tefa
16	PT Indonesia Evergreen	pengabdian kepada masyarakat
17	Pemrov. DKI	pengembangan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kompetensi SDM KP DKI
18	Pemrov DKI	Pemanfaatan ruang publik Terbuka
19	PT Haida Indonesia	pemagangan, rekrutmen tenaga kerja dan lulusan
20	LSM Rekonvasi bumi	fasilitas dan penyediaan tempat praktek taruna
21	pemerintah kabupaten anambas	pengembangan tri dharma perguruan tinggi
22	dinas kelautan dan perikanan anambas	Pilot projek pengembangan budidaya tiram mutiara
23	Dinas perikanan pertanian & pangan kepulauan anambas	pengembangan budidaya tiram mutiara
24	dinas kelautan dan perikanan kalimantan utara	pengembangan budidaya udang busmetik
25	HSRT stenly	pemagangan dan pengabdian masyarakat
26	CV benur central anyar	pemagangan
27	Fakultas ilmu kelautan dan ilmu perikanan USNI	Pengembangan SDM bidang perikanan
28	Pemerintah kabupaten kutai timur dan PT Kaltim Prima Coal	Pengembangan tridharma perguruan tinggi bidang perikanan dan peningkatan kompetensi SDM
29	Akademi Perikanan Bima Sakti Lampung	pengembangan tri dharma perguruan tinggi
30	PT Bahtera Pasir Multi Infrastruktur (BPM)	Pengembangan SDM dalam rangka Tridharma Perguruan tinggi
31	PT Mina Karya Mulya	Perubahan sistem manajemen mutu dari ISO 9001 2008 menjadi ISO 9001 2015 dalam rangka tridharma perguruan tinggi

DAFTAR HADIR

ACARA: *Revisi Draft Kurikulum Tahun 2021*

HARI/TANGGAL: *24 Agustus 2021*

NO	NAMA	INSTANSI/UNIT	TANDA TANGAN
1	Basim D	MP	[Signature]
2	Machlan	TPS	[Signature]
3	Subiyadi	PK	[Signature]
4	Ira R	PP	[Signature]
5	Kebut S	TPPT	[Signature]
6	Roni Chandra	TP1	[Signature]
7	Roni Chandra	Marabba	[Signature]
8	Arando	B. Selatun	[Signature]
9	Mitea S	Mina Selatun	[Signature]
10	PT Haride Asreguna	PT. Harab	[Signature]
11	Mawin Rahmat	Marabba	[Signature]
12	Rafa Gndri	Kota Gndri	[Signature]
13	Arando	Mina Iain Tera	[Signature]
14	Acong Hwa	PT. Amaha Katalis	[Signature]
15			
16	Gunakatie		[Signature]
17	Pengabdian	Beas	[Signature]
18			



**Gambar 1.** FGD dalam Rangka Review Kurikulum Politeknik AUP

Hasil kegiatan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dan sebagai bahan dalam pembahasan FGD atau *workshop* yang dihadiri oleh seluruh dosen tetap program studi TAK. *Review* kurikulum yang dilakukan berpedoman pada ketentuan:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi versi tahun 2020;
8. Peta Okupasi Nasional dalam Kerangka Kualifikasi Bidang Perikanan 2020.

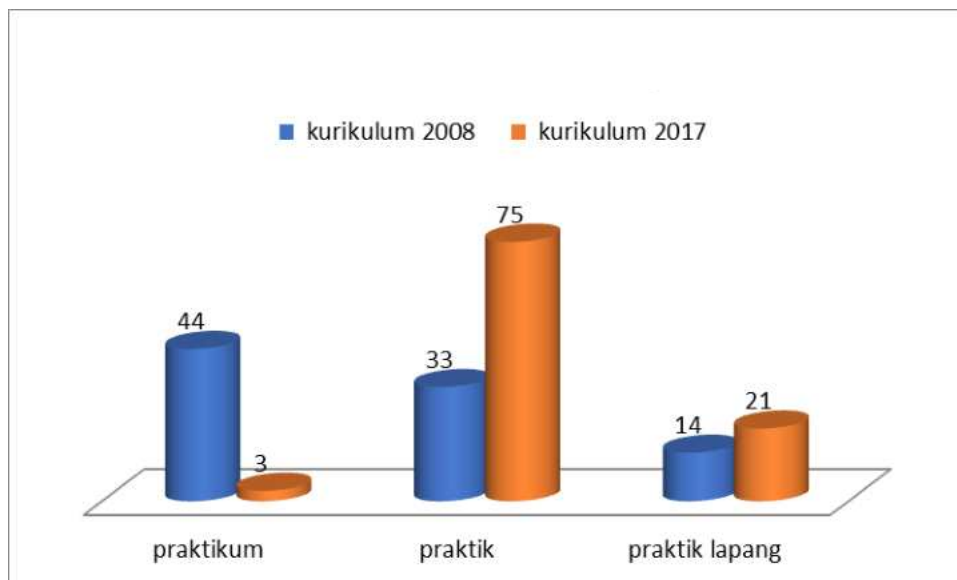
Kurikulum program studi TAK disusun menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang berstandar pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Standar Kompetensi Kerja Khusus (SK-3) dan Standar Internasional (SI). Untuk meningkatkan sikap para taruna pendidikan karakter dan mempunyai disiplin tinggi menjadi bagian dalam penerapannya sehingga para lulusan akan kompeten dan tangguh di lapangan. Kurikulum hasil FGD ini selanjutnya dilakukan *review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta kesesuaian dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. Bentuk hasil dari evaluasi dan pemutakhiran kurikulum terdapat dua kurikulum pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu kurikulum tahun 2008 (TS-4, TS-3, dan TS-2) dengan jumlah SKS sebanyak 152 dan kurikulum tahun 2017 berupa kurikulum berbasis kompetensi (TS dan TS-1) dengan jumlah SKS sebanyak 147 SKS.

Struktur program pembelajaran pada kurikulum 2008 terbagi kedalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang terdiri dari 12 SKS, Mata Kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) yang terdiri dari 50 SKS, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang terdiri dari 65 SKS, dan Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) terdiri dari 17 SKS dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) terdiri dari 8 SKS. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) merupakan mata kuliah inti dari program studi TAK. Sedangkan pada kurikulum 2017 terbagi kedalam Mata Kuliah Wajib Umum (MKDU) terdiri dari 26 SKS, Mata Kuliah Wajib Program Studi (MWP) terdiri dari 96 SKS, Mata Kuliah Pilihan Minat (MPM) terdiri dari 25 SKS.

Dalam penerapan kurikulum 2008 proses pembelajaran dalam bentuk praktikum mempunyai porsi yang lebih besar, ini menunjukkan pada kurikulum 2008 lebih banyak kegiatan di laboratorium/*workshop*. Sedangkan pada kurikulum 2017 proses pembelajaran praktik jauh lebih besar yaitu dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) (Gambar 2). Institusi juga menyediakan sarana pembelajaran praktik berupa unit *Teaching Factory*



(TEFA) (Gambar 3). Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran berupa praktik lebih menghasilkan produk dengan *teaching factory*, sehingga benar-benar sebagai implementasi pendidikan vokasi. Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) bobot waktu pembelajaran 70% atau 291,83 jam digunakan untuk kegiatan praktikum/praktik dan praktik lapangan sehingga menjadikan peserta didik memiliki *skill* lebih tinggi di bidangnya. Sisa bobot waktu 30% atau 35,83 jam adalah untuk pemenuhan kebutuhan *knowledge* (pengetahuannya).



**Gambar 2.** Besaran Perbandingan SKS pembelajaran Praktik pada kurikulum 2008 dan 2017



**Gambar 3.** Kegiatan Praktik di Unit TEFA

Selanjutnya manajemen dan dosen program studi TAK menyusun kelengkapan kurikulum dengan menyusun Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga dihasilkan kurikulum yang utuh, lengkap, dan siap digunakan pada semester Gasal 2022/2023.

**Perumusan capaian pembelajaran berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNi yang relevan.**

Program studi TAK menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Perikanan yang berkarakter, kreatif, inovatif dan kompeten dalam bidang perikanan. Mengacu pada masukan dari pengguna lulusan yang diperoleh saat *review* kurikulum serta hasil *tracer study* yang dilakukan, program studi TAK menetapkan beberapa profil lulusan yang merupakan jabatan yang umum diduduki oleh lulusan TAK, antara lain: *Technopreneur* usaha budidaya dan pembenihan ikan, teknisi ahli/*supervisor* budidaya ikan (Pembesaran dan pembenihan), manager produksi pembenihan dan pembesaran, perekayasa muda budidaya perikanan (Pembesaran dan pembenihan), serta konsultan muda usaha budidaya perikanan. Profil lulusan seperti disebutkan di atas, telah disesuaikan dengan jenjang level 6 KKNI yaitu Teknisi dan Ahli dalam bidang perikanan. Kualifikasi atau kemampuan yang dimiliki oleh lulusan program studi TAK dari masing-masing profil dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Profil Lulusan Program Studi TAK

No	PROFIL	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Ahli pembenihan Ikan/Udang	Lulusan yang mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan pada pembenihan ikan/udang
2	Ahli Pembesaran Ikan/Udang	Lulusan yang mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan pada pembesaran ikan/udang
3	Ahli Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	Lulusan yang mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi pengendalian hama dan penyakit pada kegiatan akuakultur
4	<i>Technopreneur</i> usaha budidaya dan pembenihan ikan	<i>Technopreneur</i> adalah seorang <i>entrepreneur</i> atau pelaku usaha budidaya dan pembenihan ikan yang dalam usahanya sudah berbasis inovasi atau teknologi untuk meningkatkan efisiensi maupun pelayanan yang lebih cepat dalam rangka daya saing, mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan bisnis akuakultur
5	Perekayasa muda	Lulusan yang mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan perekayasaan akuakultur melalui pendekatan <i>Sustainable, Inovation and Productivity</i>

Berangkat dari profil tersebut, dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan program studi TAK. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Kompetensi lulusan dikelompokkan dalam empat (4) aspek yaitu: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Empat aspek Capaian Pembelajaran Lulusan tersebut disusun mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau kompetensi lulusan ditentukan dalam mendukung profil lulusan yang diinginkan oleh *stakeholders* sebagaimana diperoleh dari berbagai pertemuan dan *review* kurikulum. Capaian pembelajaran lulusan program studi TAK telah disesuaikan dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 6 KKNi yaitu jabatan Teknisi sampai Ahli (setara pendidikan Diploma empat/sarjana terapan). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi TAK dijabarkan seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi TAK

No	ASPEK	DESKRIPSI KKNi LEVEL 6
1.	<b>SIKAP</b>	1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan

No	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
		<p>kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>
2.	<b>PENGETAHUAN</b>	<p>1) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kaidah kaidah akuakultur</p> <p>2) Menguasai konsep teoritis yang mendalam tentang akuakultur berkelanjutan</p> <p>3) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang cara budidaya dan pembenihan ikan yang baik dan benar</p> <p>4) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang formulasi dan cara produksi pakan ikan yang baik dan benar</p> <p>5) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang cara karantina ikan yang baik dan benar</p> <p>6) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang pengendalian hama dan penyakit ikan</p> <p>7) Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang standarisasi dan sertifikasi mutu</p> <p>8) Mengetahui konsep dan prinsip tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi dalam usaha akuakultur</p>

No	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
3.	<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</li> <li>2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</li> <li>3) Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni.</li> <li>4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</li> <li>5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data.</li> <li>6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</li> <li>7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</li> <li>8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu</li> </ol>

No	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
		<p>mengelola pembelajaran secara mandiri, dan</p> <p>9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiarisme.</p>
4.	<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>	<p>1) Mampu secara mandiri menyusun perencanaan kegiatan akuakultur melalui pengumpulan dan pengikhtisaran data teknis</p> <p>2) Mampu mengevaluasi kinerja budidaya</p> <p>3) Mampu secara mandiri menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan kinerja budidaya sesuai dengan standar</p> <p>4) Mampu di bawah supervisi menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan kinerja budidaya sesuai standar</p> <p>5) Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan teknis akuakultur serta pengungkapan terkait yang relevan untuk pengambilan keputusan manajerial</p> <p>6) Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis akuakultur yang berbasis teknologi informasi</p> <p>7) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi pembenihan dan pembesaran ikan, melakukan inovasi akuakultur, pengendalian hama dan penyakit ikan, wirausaha dan/atau seni pada bidang akuakultur dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p>

### Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Kompetensi Lulusan menjadi dasar dalam menentukan kurikulum program studi. Masing-masing kompetensi atau 24 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan sebagaimana dijelaskan di atas, dikaitkan atau dihubungkan dengan 13 bahan kajian atau ilmu yang relevan yang terdiri dari 40 sub bahan kajian. Bahan kajian dan sub bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 4. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan bahan kajian menjadi dasar dalam menentukan cakupan dan kedalaman ilmu serta bobot/SKS pada setiap mata kuliah. Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam Bahan kajian dalam penyusunan struktur kurikulum yang dimiliki oleh program studi TAK dapat dilihat pada Gambar 4.

**Tabel 4.** Bahan Kajian dan Sub Bahan Kajian pada Penentuan Struktur Kurikulum Program Studi TAK

No.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1	Penguasaan bahasa	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris I Bahasa Inggris II Seminar
2	Hukum dan perundangan	Pancasila Pendidikan Agama Pendidikan kewarganegaraan Pengantar Maritim dan Perikanan Dasar-dasar Akuakultur
3	Penguasaan ilmu pengetahuan alam dan sains	Ekologi Perairan Biologi Perikanan (AUP usulan) Planktonologi Microbiologi Fisiologi Hewan Air Limnologi Genetika Akuakultur Bioteknologi Akuakultur
4	Penguasaan matematika	Statistika Dasar Statistika Terapan Metodologi Penelitian Terapan Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA)
5	Penguasaan ilmu kimia	Biokimia Kimia
6	Penguasaan teknis budidaya	Teknologi Akuakultur Air Tawar Teknologi Pembenihan Ikan Teknologi Akuakultur Air Payau Teknologi Akuakultur Air Laut Penanganan Hasil Budidaya Perikanan



No.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
		Praktek Lapang 1 Praktek Lapang 2 Praktek Akhir Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Perikanan (PPKMP)
7	Penguasaan teknologi pakan	Teknologi Produksi Pakan Alami Teknologi Produksi Pakan Buatan
8	Mekanisasi budidaya	Teknik Perkolaman <i>Engineering</i> Akuakultur
9	Manajemen bisnis akuakultur	Kelayakan Bisnis Akuakultur Perencanaan Bisnis Akuakultur Manajemen Farm Akuakultur
10	Kesehatan ikan dan standar mutu	Patologi Ikan Manajemen Kesehatan Ikan Standardisasi dan Sertifikasi Sistem Mutu
11	Kewirausahaan	Kewirausahaan I Kewirausahaan II
12	Lingkungan budidaya	Manajemen Kualitas Air Manajemen Lingkungan Akuakultur
13	Penguasaan teknologi informasi	Komunikasi Bisnis Teknologi Informatika Perikanan (usulkan AUP)



**Tabel 5.** Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran pada Kurikulum 2008 (TS-2)

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	I	STP104	Bahasa Indonesia		2		1	72	V	V			RPS	Prodi TAK
2	I	TAK301	Dasar-dasar Budidaya Perairan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
3	I	STP203	Matematika		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
4	I	STP202	Fisika		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
5	I	STP201	Pengantar Ilmu Perikanan		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
6	I	STP105	Bahasa Inggris		2		1	72	V	V			RPS	Prodi TAK
7	I	STP101	Pendidikan Agama		2		1	72	V	V			RPS	Prodi TAK
8	I	STP103	Pendidikan Kewarganegaraan		2		1	72	V	V			RPS	Prodi TAK
9	II	STP506	Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Perikanan	V	0		2	107	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
10	II	STP206	Dasar-dasar Manajemen		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
11	II	TAK305	Teknik Budidaya Air Tawar	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
12	II	STP204	Statistika I		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
13	II	STP205	Biologi Perikanan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
14	II	TPH205	Mikrobiologi		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
15	II	TPS210	Ekologi Perairan		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
16	II	TAK307	Teknik Produksi Pakan Alami	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
17	II	TPH203	Kimia Organik		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
18	III	STP208	Statistika II		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
19	III	TAK201	Kimia Anorganik		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
20	III	TAK205	Rekayasa Genetika	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
21	III	TAK318	Teknik Pembenihan Ikan Bersirip	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
22	III	TPH204	Biokimia		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
23	III	TPS203	Fisiologi Hewan Air	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
24	III	TPS206	Planktonologi	V	1		1	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
25	III	STP207	Aplikasi Komputer		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
26	IV	TAK204	Ilmu Tanah	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
27	IV	TPS208	Limnologi	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
28	IV	TAK303	Teknik Perkolaman	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
29	IV	TAK310	Teknik Budidaya Laut I	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
30	IV	TAK306	Teknik Budidaya Air Payau I	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
31	IV	TAK319	Teknik Pembenihan Ikan Tidak Bersirip	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
32	IV	TAK315	Penanganan Hasil Budidaya Perikanan	V	1		1	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
33	IV	LUH207	Dasar-dasar Penyuluhan Perikanan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
34	V	TAK320	Manajemen Kualitas Air	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
35	V	TAK309	Teknik Budidaya Air Payau II	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
36	V	STP407	Kewirausahaan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
37	V	STP303	Metode Penelitian Terapan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
38	V	STP404	Tata Niaga Perikanan	V	1		1	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
39	V	TAK313	Teknik Budidaya Laut II	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
40	V	TAK312	Keteknikan Budidaya Perikanan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
41	V	TAK311	Teknik Produksi Pakan Buatan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
42	VI	STP301	Praktik Keahlian	V	0		3	160	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
43	VI	TAK317	Manajemen Kesehatan Ikan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
44	VI	TAK316	Manajemen Lingkungan Budidaya Perairan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
45	VI	TAK206	Standarisasi dan Sertifikasi Sistem Mutu	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
46	VI	TAK302	Hama dan Penyakit Ikan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
47	VI	STP507	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
48	VI	STP403	Ekonomi Perikanan		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
49	VII	TAK402	Manajemen Usaha Pembesaran	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
50	VII	TAK401	Manajemen Usaha Pembenihan	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
51	VII	TAK501	Perencanaan Pengembangan Usaha	V	1		1	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
52	VII	STP405	Kelayakan Usaha Perikanan	V	1		1	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
53	VII	STP501	Sosiologi Pedesaan		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
54	VII	STP406	Teknik Pengambilan Keputusan	V	2		0	26,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
55	VII	STP302	Praktik Integrasi	V	0		3	160	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
56	VIII	STP408	Seminar	V	0	1	0	26,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
57	VIII	STP304	Praktek Akhir	V	0		6	320	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
58	VIII	STP305	Karya Ilmiah Praktik Akhir	V	0		2	90,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

**Tabel 6.** Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran pada Kurikulum 2017 (TS-1 dan TS)

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi / Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengeta-huan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	I	STP 1.03.1.0 2	Pendidikan Kewarganegaraan		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
2	I	STP 1.06.3.0 2	Bahasa Inggris Teknis		1		1	58,67	V	V			RPS	Prodi TAK
3	I	STP 1.02.1.0 2	Bahasa Indonesia		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
4	I	STP 1.01.1.0 2	Pendidikan Agama		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
5	I	TAK 2.01.1.1 0	Teknik Produksi Pakan	V	3		7	357,33	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
6	II	STP 1.08.3.0 2	Praktek Pengenalan Masyarakat Pesisir	V	0		2	107	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
7	II	TAK 2.02.2.1 2	Teknik Produksi Ikan I	V	3		9	448	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
8	II	STP 1.05.5.0 5	Kewirausahaan I		1		2	104	V	V			RPS	Prodi TAK
9	II	STP 1.04.2.0 2	Pancasila		2		0	26,67	V	V			RPS	Prodi TAK
10	III	TAK 2.04.3.1 2	Teknik Pembenihan Ikan Bersirip	V	3		9	448	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
11	III	TAK 2.03.2.0 8	Manajemen Air dan Lingkungan Budidaya	V	3		5	253,33	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
12	IV	TAK 2.06.4.1 2	Teknik Produksi Benih Ikan Tak Bersirip	V	3		9	58,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi / Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengeta-huan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
13	IV	TAK 2.07.4.0 7	Keteknikan Budidaya Perikanan	V	2		5	480	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
14	IV	STP 1.05.5.0 5	Kewirausahaan II		1		1	162,67	V	V			RPS	Prodi TAK
15	V	TAK 2.08.5.1 2	Teknik Produksi Ikan II	V	2		10	480	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
16	V	TAK 2.05.3.0 5	Tataniaga dan Pemasaran Hasil Budidaya	V	2		3	162,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
17	V	TAK 2.09.5.0 4	Perencanaan Pengembangan Usaha Budidaya	V	2		2	117,33	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
18	VI	TAK 2.10.6.0 4	Praktek Lapang I (Praktek Keahlian)	V	0		4	213	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
19	VI	TAK 2.11.6.0 7	Manajamen Kesehatan Ikan	V	3		4	221,33	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
20	VI	TAK 2.12.6.0 3	Standarisasi dan Sertifikasi Sistem Mutu	V	1		2	104	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
21	VI	STP 1.07.6.0 4	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah		1		3	149,33	V	V			RPS	Prodi TAK
22	VII	TAK 3.03.7.0 6	Praktik Lapang II (Praktek Integrasi)	V	0		6	320	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
23	VII	TAK 3.01.7.1 1	Minat 1: Manajemen Usaha Pembenihan	V	5		6	338,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
24	VII	TAK 3.02.7.1 1	Minat 2: Manajemen Usaha Pembesaran	V					V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi / Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengeta-huan	Ketera-m-pilan Umum	Ketera-m-pilan Khusu-s		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25	VIII	TAK 3.04.8.0 8	Praktik Akhir (PA)	V	0		8	427	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
26	VIII	STP 1.09.8.0 1	Seminar			1		26,67	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK
27	VIII	STP 1.10.8.0 4	Karya Ilmiah Praktik Akhir	V	0		4	181,33	V	V	V	V	RPS	Prodi TAK

Hasil evaluasi kurikulum kemudian diterapkan pada tahun 2022 sebagai kurikulum terbaru.



### 3. Penjaminan Mutu

#### 3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal

Politeknik AUP telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) meliputi seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, baik akademik maupun non akademik, mulai dari masukan, proses, luaran, manfaat dan dampak. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor. 20 Tahun 2003, pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor. 50 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan.

Tujuan sistem penjaminan mutu pendidikan adalah supaya satuan Pendidikan memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem ini mencakup perencanaan, penerapan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan dan diharapkan pemangku kepentingan memperoleh kepuasan (internal dan eksternal).

Kegiatan penjaminan mutu Pendidikan Tinggi berupa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) disiapkan untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) hal ini tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan penjaminan mutu dirancang, dijalankan dan dikendalikan secara mandiri oleh Pendidikan Politeknik AUP.

Penjaminan mutu di Politeknik AUP menjadi kegiatan wajib dalam rangka pemenuhan kepuasan *stakeholder* internal maupun eksternal. Bentuk pelaksanaan penjaminan mutu dimulai dari perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi, pelaksanaan ini dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Langkah awal yang dilakukan oleh Politeknik AUP adalah membentuk organisasi penjaminan mutu berupa satuan penjaminan mutu internal pada tahun 2013. Pada saat itu Politeknik AUP masih bernama Sekolah Tinggi Perikanan (STP) dan pembentukan organisasi Penjaminan mutu dikukuhkan melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor. SK. 07/STP/KEP.430/II/2013. Di dalam SK tersebut termaktub penjamin mutu internal berada di

bawah unit penjaminan mutu Internal yang memiliki dua sub unit (sub unit monitoring dan evaluasi, dan sub unit pengembangan mutu). Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi di Politeknik AUP dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) yang saat ini menjadi Pusat Penjaminan Mutu (PUSMINTU).

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik AUP harus memenuhi beberapa prasarat untuk mencapai tujuan yaitu: komitmen, perubahan paradigma dan sikap mental pelaku proses pendidikan tinggi serta pengorganisasian penjaminan mutu di Perguruan Tinggi. Pelaksanaan yang sistematis dilakukan untuk menjamin terlaksananya penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan Politeknik AUP. Sehingga dibuatlah pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan penjaminan mutu tingkat Program Studi, unit pelaksana di lingkungan Politeknik AUP yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk akademik maupun non akademik. Tujuan penerapan SPMI di Politeknik AUP:

1. Sebagai sarana komunikasi seluruh pemangku kepentingan
2. Sebagai landasan dan arah penetapan standar SPMI dan manual SPMI Politeknik AUP,
3. Bukti Politeknik AUP telah menerapkan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut undang undang yang berlaku
4. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Politeknik AUP kepada pemangku kepentingan

Dokumen mutu yang dimiliki oleh Politeknik AUP adalah dokumen kebijakan mutu yang memiliki tujuan dan fungsi:

1. Sebagai pedoman dasar untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan
2. Sebagai pedoman dasar dan arah dalam menetapkan seluruh pelaksanaan SPMI.
3. Sebagai pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan sarana komunikasi di lingkungan Politeknik AUP.
4. Bentuk komitmen sivitas akademika terhadap budaya mutu akademik di Politeknik AUP
5. Pedoman dasar dan acuan dalam penetapan manual mutu, standar mutu, dan prosedur mutu.
6. Sebagai bukti upaya Politeknik AUP dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan serta bukti hukum bahwa Politeknik AUP memiliki dokumen SPMI yang diwajibkan oleh peraturan perundangan.

7. Sebagai dokumen hukum dalam tindakan–tindakan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan SPMI di Politeknik AUP.

Ruang lingkup penerapan Sistem Penjaminan mutu internal meliputi aspek penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi, termasuk di dalamnya penyelenggaraan Pendidikan tinggi bidang akademik maupun non akademik. Elemen dalam kebijakan mutu internal Politeknik AUP antara lain:

- a. Penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan berkualitas sesuai dengan dinamika nasional dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi
- b. Pengelolaan pendidikan yang terus melakukan peningkatan mutu berkesinambungan dan berkelanjutan dengan menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan Pendidikan Tinggi
- c. Pengelolaan akademik berbasis kompetensi dengan focus pembelajaran berpusat pada taruna/peserta didik
- d. Pelaksanaan non akademik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, meliputi pengelolaan sumberdaya manusia, administrasi dan keuangan.
- e. Pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan melibatkan akademik dan non akademik dilakukan dengan monitoring dan evaluasi secara periodik dan kesinambungan untuk mencapai visi.
- f. Peningkatan mutu internal mengacu pada rencana strategis 2020-2024 Politeknik AUP.

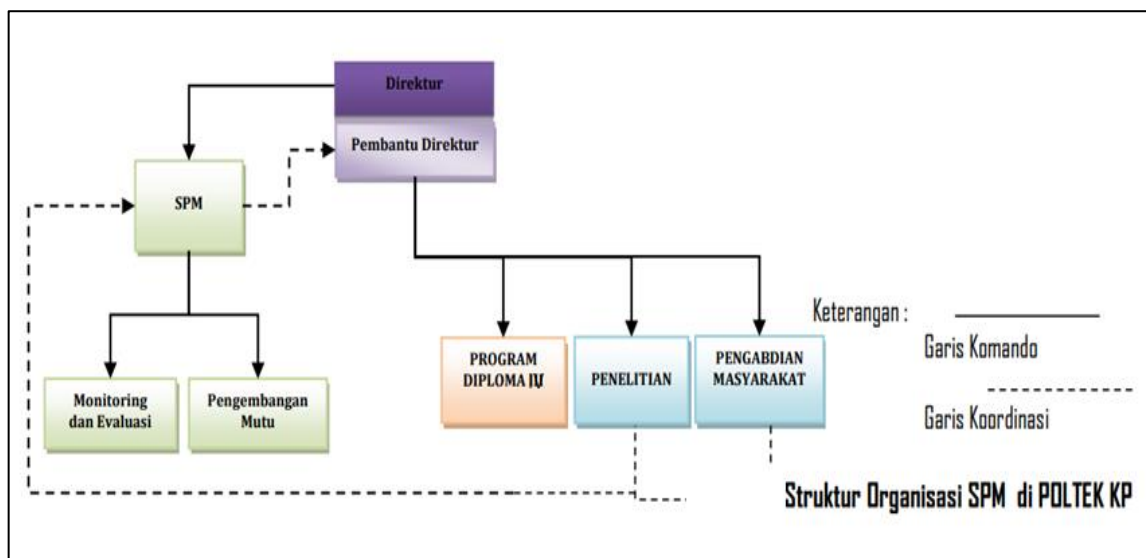
Penerapan sistem penjaminan mutu internal di Politeknik AUP dilengkapi dengan dokumen mutu (Gambar 5). Dokumen mutu yang telah dimiliki meliputi (1) Kebijakan Mutu, (2) Manual Mutu, (3) Standar Mutu, (4) Formulir dan Dokumen Mutu yang lain. Dokumen kebijakan mutu menjadi landasan dan pedoman penyusunan dokumen mutu yang lain. Dokumen standar mutu yang digunakan mengacu pada Standar Nasional-SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN-PT.



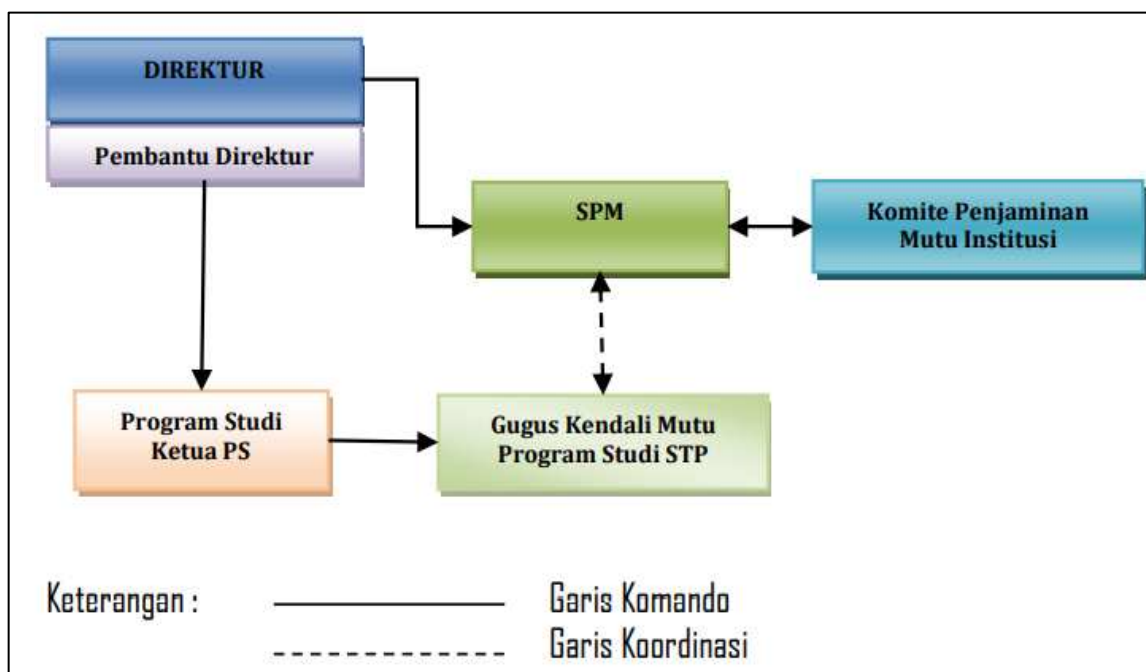
**Gambar 5.** Dokumen Mutu Politeknik Ahli Usaha Perikanan

[https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail\\_unit/pusat-jaminan-mutu](https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail_unit/pusat-jaminan-mutu)

Pembaharuan organisasi penjaminan mutu tertuang dalam keputusan direktur Politeknik AUP Nomor. 436/POLTEK-AUP/KP.440/XI/2020. Struktur organisasi penjaminan mutu dan struktur organisasi pelaksanaan SPMI program Diploma IV tercantum pada Gambar 6 dan Gambar 7.



**Gambar 6.** Struktur Organisasi Penjaminan Mutu



**Gambar 7.** Struktur Organisasi Pelaksanaan SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik AUP melekat pada struktur organisasi. Masing-masing pejabat memiliki peran fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjamin mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya. Pada tingkat Institusi dibentuk Komite Penjaminan Mutu Institusi (KPMI) yang anggotanya terdiri dari seluruh Ketua Program Studi, Kepala PPPM, Kepala Program Pascasarjana dan Kepala Unit terkait. Tugas KPMI adalah membantu Pusat Penjaminan Mutu dalam:

- a. Mengkaji dan merumuskan kebijakan mutu, standar mutu, pedoman pelaksanaan dan sosialisasinya,
- b. Mengkaji hasil penilaian dari auditor dan merekomendasikan tindakan perbaikan dari sistem penjaminan mutu Institusi Pendidikan,
- c. Mendapatkan penjelasan dari individual atau unit kerja di lingkungan Institusi Pendidikan berkaitan dengan pemenuhan sasaran mutu dan implementasi penjaminan mutu baik bidang akademik maupun non akademik,
- d. Menggali informasi dari berbagai sumber tentang berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan implementasi manajemen mutu perguruan tinggi, dan
- e. Pembuatan laporan pencapaian mutu Institusi Pendidikan kepada Ketua Institusi.

Pada tingkat Program Studi, Pusat Penelitian, dan unit lain yang selevel dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) yang beranggotakan 3-5 orang anggota, diketuai oleh Ketua Program Studi/Sekretaris Pusat/Kepala Unit yang bersangkutan. Direktur atau Kepala Unit lain di bawah koordinasi Ketua Institusi langsung berfungsi sebagai pengendali mutu di unitnya masing-masing. Tugas GKM adalah:

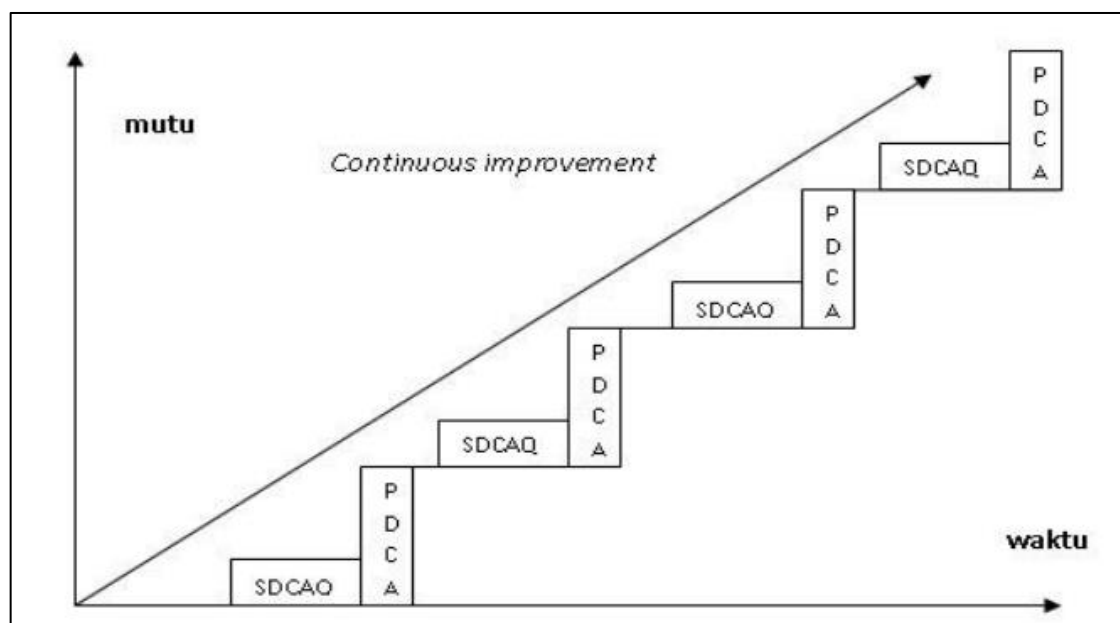
- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar unit yang bersangkutan dapat memenuhi standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan,
- b. Melakukan evaluasi bersama Ketua program studi, KepalaPusat, Kepala Unit lainnya untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktifitas penyelenggaraan akademik dan non akademik di lingkup kerjanya,
- c. Pengkoordinasian pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-standar dan parameter yang telah ditentukan. GKM dibentuk melalui SK Direktur Politeknik AUP. Dalam implementasi sistem penjaminan mutu, SPM, GPM dan GKM berkoordinasi untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan.

Kerangka organisasi penjaminan mutu internal ditunjukkan pada Tabel 7.

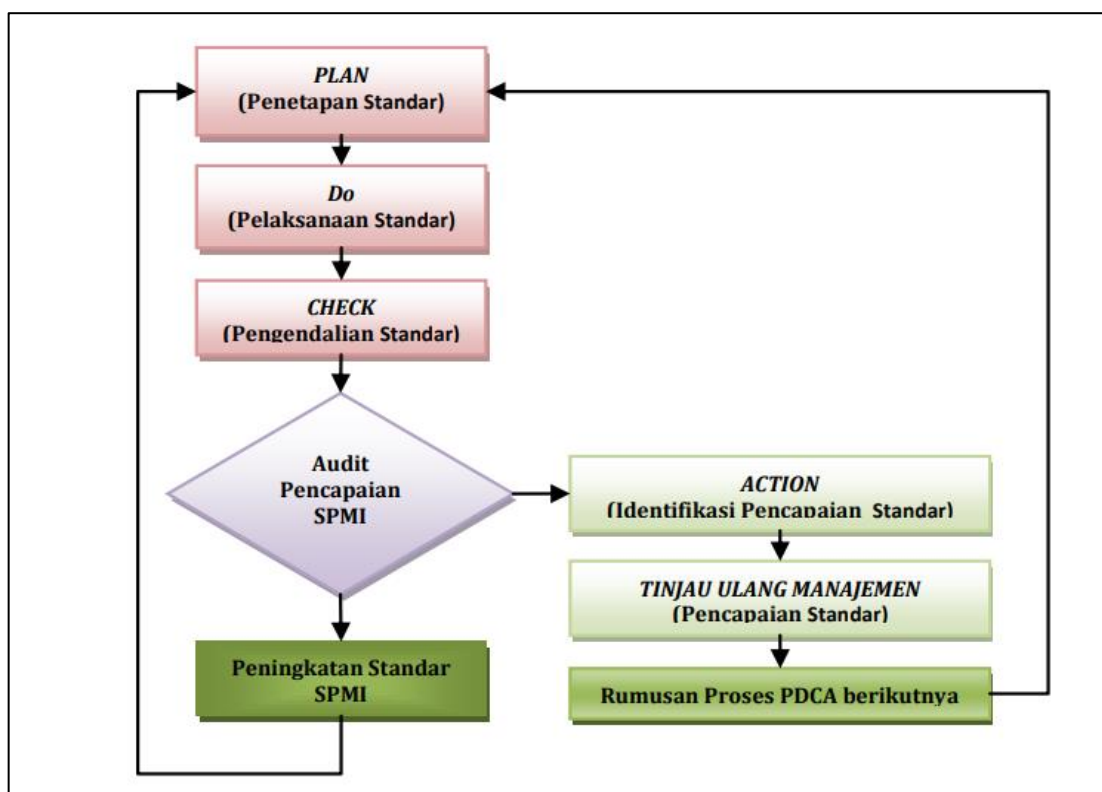
**Tabel 7.** Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu Internal

Tingkat	Pelaksana	Pejabat Pelaksana	Tim	Penanggung Jawab
Institusi	SPM	Kepala SPM	Komite Penjaminan Mutu Institut	Direktur
PPPM	GKM PPPM	Sekretaris PPPM	Kepala Pusat yang ditentukan oleh kepala PPPM	Ketua PPPM
Pusat/Program Studi	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Sekpus/Ketua Program Studi	Ditentukan oleh Kajur/ Kapus	Kajur
Subag	GKM	Kasubag	Ditentukan Direktur	Pembantu Direktur
Unit Lain	GKM	Kepala Unit	Ditentukan Kepala Unit	Pembantu Direktur

Kebijakan mutu menjamin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik terhadap terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran, maka dalam aktivitas manajemen atau pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pendidikan tinggi dirancang, dilaksanakan, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan menggunakan model Manajemen Kendali Mutu PDCA (*Plan, Do, Check and Action*) yang memuat proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindakan penyempurnaan yang akan menghasilkan peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Model manajemen kendali mutu dapat dilihat pada Gambar 8, sedangkan Implementasi siklus PDCA dapat dilihat pada Gambar 9.



**Gambar 8.** Model Manajemen Kendali Mutu PDCA



**Gambar 9.** Implementasi Siklus PDCA

Siklus Pelaksanaan SPMI Politeknik AUP melalui Pusat Penjaminan Mutu dalam melaksanakan kendali mutu akademik maupun menggunakan manajemen siklus dengan prinsip PPEPP yaitu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar, dan Peningkatan Standar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab III Pasal 52 menyatakan bahwa penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, serta dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi.

Selanjutnya setiap langkah dari siklus SPMI tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Penetapan Standar

Penetapan standar dimaksudkan merumuskan pernyataan dalam bentuk kalimat lengkap yang berisi sesuatu yang dicitakan atau diinginkan untuk dicapai, sesuatu tolok ukur atau kriterium atau spesifikasi tertentu, atau dapat juga berisi perintah untuk melakukan sesuatu (Direktorat Penjaminan Mutu, 2017:34). Politeknik AUP menetapkan standar mutu hasil analisis terhadap studi kelayakan serta kepuasan stakeholders dan sinergis dengan VMST.



## **2. Pelaksanaan Standar.**

Standar yang telah ditetapkan, selanjutnya dilaksanakan oleh para unit pengelola program dalam hal ini oleh Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, dan pelaksana unit penunjang akademik.

## **3. Evaluasi Standar.**

Kegiatan evaluasi standar sebagai kegiatan memeriksa, mengukur, dan menilai serta melaporkan hasilnya kepada pengambil keputusan. Sehingga dalam siklus evaluasi standar tindakan yang dilakukan adalah melakukan (Monitoring dan Evaluasi Internal/Monev In) yang bertujuan: (1) memastikan bahwa pelaksanaan standar telah berjalan sesuai mutu, (2) mengantisipasi atau mengoreksi kesalahan pelaksanaan yang dapat menggagalkan tercapainya isi standar, (3) mempertahankan capaian standar yang telah dijalankan oleh para pelaksana.

## **4. Pelaksanaan Audit**

Kegiatan ini dilakukan oleh tim audit mutu internal yaitu para auditor internal yang ditetapkan oleh Pimpinan berdasarkan Surat Keputusan. Tim Auditor internal ini berada di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu Politeknik AUP.

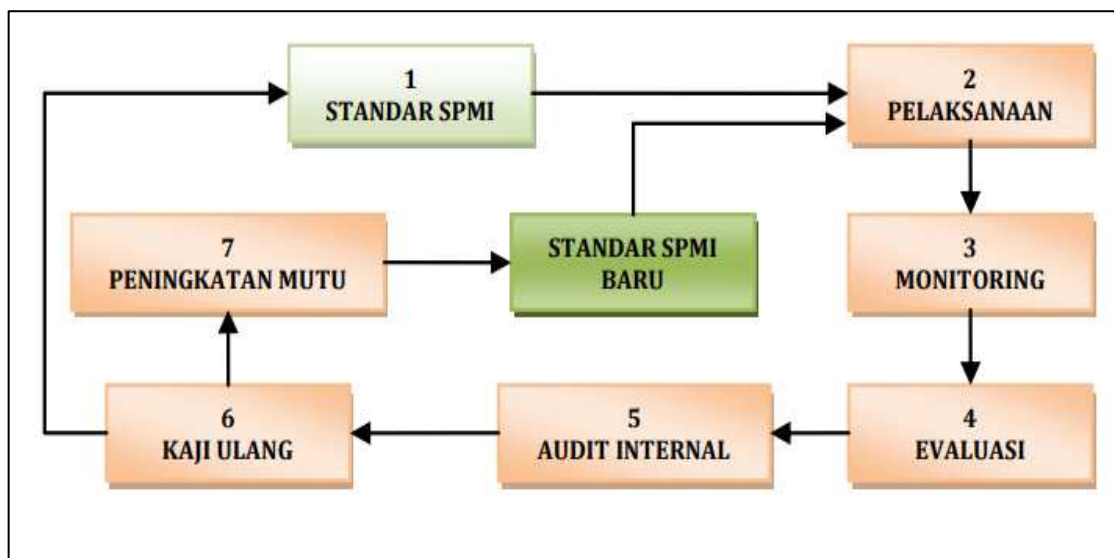
## **5. Pengendalian Standar**

Pengendalian standar dilakukan oleh Kaprodi sebagai manajemen di prodi yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar. Pengendalian standar dilakukan setelah ada kepastian hasil kajian dari tindakan evaluasi standar mutu.

## **6. Peningkatan Standar**

Peningkatan standar bermakna adanya peningkatan mutu yang dilakukan apabila tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian standar telah terlampaui. Selanjutnya rumusan standar sebagai tindakan peningkatan standar tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus sebagai upaya uji publik sebagaimana tahapan tindakan pada tahap penetapan standar.

Implementasi siklus penjaminan mutu dikendalikan dan dikoordinasikan secara konsisten dan terus menerus oleh pusat penjaminan mutu dan program pendidikan tinggi serta unit kerja yang terkait. Satu siklus kegiatan penjaminan mutu program pendidikan tinggi terdiri atas 7 (tujuh) komponen yang dapat dijelaskan dan digambarkan. Siklus Manajemen SPMI dapat dilihat pada Gambar 10.



**Gambar 10.** Siklus SPMI

Pelaksanaan SPMI dilakukan sekali dalam setahun. Kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan audit mutu di tingkat program studi. Tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap 1: audit dokumen atau penilaian terhadap isian borang yang dikumpulkan oleh program studi kepada pusat penjaminan mutu
2. Tahap 2: audit kepatuhan melalui visitasi ke prodi. Auditor melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang ataupun penambahan informasi dengan wawancara dan pengecekan bukti dokumen.
3. Tahap 3: evaluasi terhadap presentasi rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang diperoleh auditor pada tahap 2. Kegiatan ini dilakukan melalui rapat pleno.

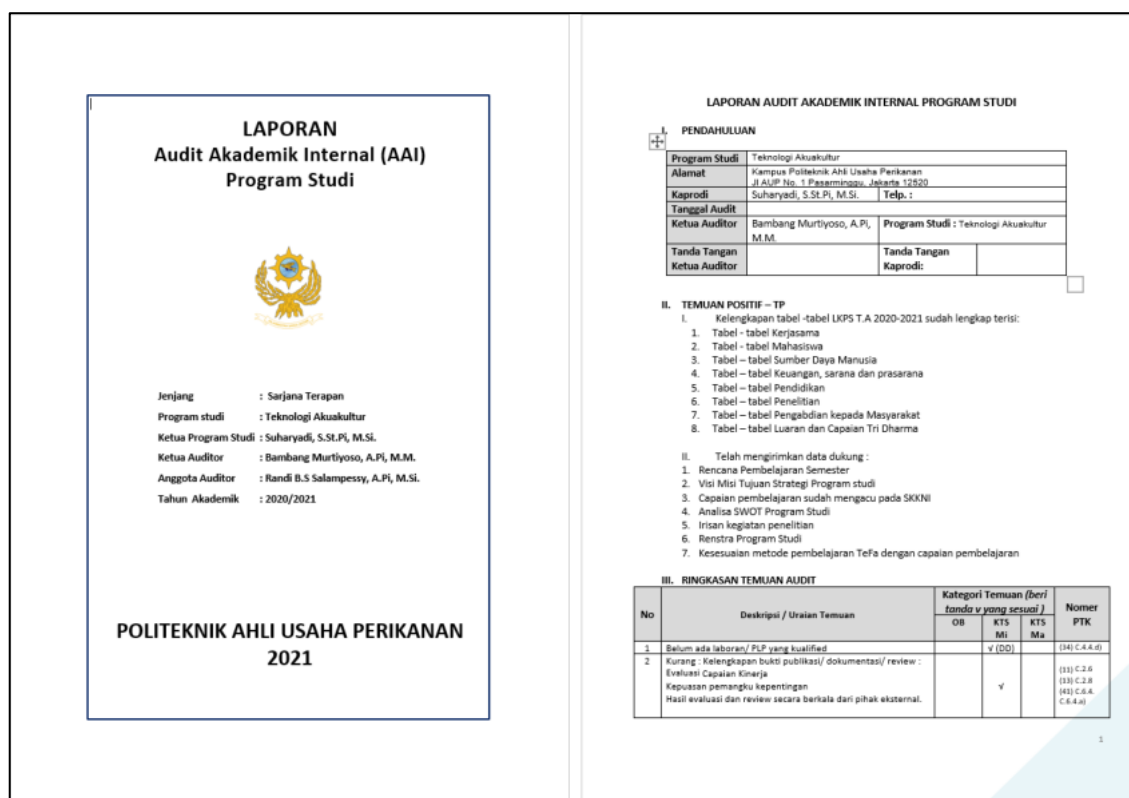
Kegiatan audit dilakukan oleh auditor yang di tunjuk dan di tetapkan melalui SK Direktur Politeknik AUP (Gambar 11). Masing-masing prodi memiliki dua auditor yang penugasannya di tunjuk oleh Direktur. Proses audit dilakukan secara silang yaitu auditor tidak melakukan audit terhadap program studi *homebase* auditor. Kegiatan audit telah menyesuaikan instrument baru dari BAN-PT. Instrument borang dan penilaian telah dilakukan perubahan dari 7 standar menjadi 9 kriteria. Hasil kegiatan audit selanjutnya dibuat laporan audit internal yang dibuat oleh pusat penjaminan mutu dan disampaikan kepada Direktur.

Lampiran : Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan  
Nomor : 459 /POLTEK-AUP/ P-SDM.410/IX/2021

**TIM AUDIT AKADEMIK INTERNAL PROGRAM STUDI  
TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN, PERMESINAN PERIKANAN,  
TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN, TEKNOLOGI AKUAKULTUR,  
TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN, PENYULUHAN PERIKANAN DAN  
PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN**

No	Auditor	N a m a
1	Prodi TPI	1. Dr. Ir, O.D. Soebhakti Hasan, M.Si.
		2. Nayu Nurmalia, S.Pd, M.Si.
2.	Prodi MP	1. Yuliati H. Sipahutar, S.Pi, M.Si.
		2. Maria Goreti Eny Kristiany, S.St.Pi, M.Mpi.
3.	Prodi TPH	1. Eddy Sugriwa Husen, S.Pi, MM.
		2. I Ketut Daging, A.Pi., MT.
4.	Prodi TAK	1. Bambang Murtiyoso Gunawan, S.Pi., MM.
		2. Randi Bokhy Syuliana Salampessy, A.Pi, M.Si.
5.	Prodi TPS	1. Ir. Mardiyono, MM.
		2. Ir. Asriani, M.Pi.
6.	Prodi PP	1. Dr. Mugi Mulyono, S.Pi., M.Si.
		2. Mira Maulita, S.Pi, MM.
7.	Prodi PSP	1. Dr. Aef Permadi, S.Pi., M.Si.
		2. Dr. Suharyanto, S.Pi., M.Si.

**Gambar 11.** Tim Auditor Politeknik AUP Tahun 2021



**Gambar 12.** Laporan Audit Akademik Internal

Semua kegiatan yang dilakukan oleh pusat penjaminan mutu telah terdokumentasi dengan baik. Hasil yang diperoleh dari setiap kegiatan dibuat laporan kegiatan yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan pimpinan (Gambar 12). Selain itu pusat penjaminan mutu juga membuat rekaman setiap kegiatan dan dikompilasi menjadi laporan tahunan yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan beserta dokumentasinya

[https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok\\_pusmintu/320221208144929204.pdf](https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok_pusmintu/320221208144929204.pdf)).

Laporan tahunan ini selanjutnya disampaikan dan dipublikasikan dalam rapat pleno.

Pihak eksternal memiliki peran dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan. Pihak eksternal yang dimaksud adalah masyarakat, dunia usaha dunia industri, korps orang tua taruna, korps alumni, lembaga yang menaungi pendidikan KP dan lainnya. Dukungan dan masukan akan menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan yang dijalankan. Politeknik AUP khususnya program studi selalu melibatkan pihak eksternal terutama dalam merumuskan kurikulum dan penentuan

visi, misi, tujuan dan strategi, sehingga lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan dunia kerja dan masyarakat.

Selain SPMI, Politeknik AUP juga menjalankan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME), oleh auditor mutu dari Pusat Pendidikan KP. Politeknik AUP melalui program studi, administrasi akademik, keuangan, penelitian dan pengabdian masyarakat mengisi borang. Borang yang telah diisikan selanjutnya dinilai oleh auditor mutu Pusdik KP. Hasil temuan dan penilaian selanjutnya disampaikan kembali ke Politeknik AUP untuk dilakukan tindak lanjut. Selain dari Pusdik KP, Politeknik AUP juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Kegiatan sertifikasi dilakukan setiap tahun dengan adanya proses *surveillance*. Temuan yang ada disampaikan dan dilakukan tindakan perbaikan oleh Politeknik AUP. Saat ini Politeknik AUP juga telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat B dan Program Studi TAK memiliki akreditasi BAN-PT dengan peringkat A.

Hasil temuan baik dari proses audit akademik internal hingga kegiatan monev pendidikan akan disampaikan pada rapat tinjauan manajemen yang diadakan setiap akhir tahun, namun pada tahun 2021 karena ada kendala RTM baru bisa dilaksanakan pada 11 April 2022. Rapat tinjauan manajemen dipimpin langsung oleh Direktur Politeknik AUP dan dihadiri seluruh jajaran pimpinan dan pihak yang berkepentingan. Rapat tinjauan manajemen membahas rencana tindak lanjut setiap temuan dan permasalahan. Rencana tindak lanjut dibuat secara detail termasuk *timeline* dan penanggung jawab dalam penyelesaian permasalahan dan temuan. Hasil RTM disampaikan dalam bentuk laporan (Gambar 13) yang disampaikan kepada semua pihak berkepentingan dan dipublikasikan pada laman web Politeknik AUP

[https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok\\_pusmintu/520220824100745777.pdf](https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok_pusmintu/520220824100745777.pdf) .



**Gambar 13.** Laporan RTM tahun 2021

### 3.2 Pelampauan SN-DIKTI

Indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UPPS dan program studi TAK. Indikator kinerja ditetapkan oleh UPPS. Berikut pencapaian indikator kinerja tersebut pada saat TS-1 dan TS seperti pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Standar dan Indikator Kerja

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa	Pumakan 50%	56%	62%	<b>Pendukung</b> Disupport oleh sistem Politeknik AUP dan jajaran di atasnya (PUSDIK KP dan KKP) <b>Penghambat</b> Sosialisasi belum optimal pada pelaku utama perikanan	Melakukan sosialisasi dan kerjasama yang cukup dengan dinas pemerintah daerah dan UPT daerah perekrutan calon mahasiswa dari pelaku utama
2	Standar IP	2,5	2,88 – 3,73	2,81 - 3,78	<b>Pendukung</b> Fasilitas pembelajaran lapangan memadai (TEFA) <b>Penghambat</b> Kurikulum 2017 memiliki jumlah SKS terlalu besar pada beberapa mata kuliah, fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium untuk tingkat lanjut	Review dan perbaikan kurikulum
3	Kompetensi	Jumlah Sertifikat	1	3	<b>Pendukung</b> Telah terjalin kerjasama antar Politeknik dan penyelenggara uji kompetensi <b>Penghambat</b> Kondisi pandemi covid menghambat terlaksananya pelatihan	Meningkatkan kompetensi lulusan dan sebagai dokumen pendamping ijazah
4	Waktu Kuliah	8 semester	93%	94%	<b>Pendukung</b> Sistem paket sehingga waktu kuliah sama	Meningkatkan capaian pada TS berikutnya
5	Prestasi Akadenik Mahasiswa	Jumlah kejuaraan akademik yang diikuti mahasiswa	3	3	<b>Pendukung</b> Kegiatan difasilitasi oleh institusi <b>Penghambat</b> Tahun 2020 adanya pandemik covid 19 menjadi penghambat kegiatan	Mendorong mahasiswa mengikuti event melalui pendampingan dosen

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
6	Prestasi Non Akademik mahasiswa	Jumlah kejuaraan non akademik yang diikuti mahasiswa	3	7	<b>Pendukung</b> Kegiatan difasilitasi oleh institusi <b>Penghambat</b> Kurang mendapatkan informasi yang cukup dan faktor pandemi covid 19 menjadi penghambat	Mendorong mahasiswa mengikuti event melalui pendampingan dosen dan memberikan informasi terkait lomba-lomba non akademik kepada mahasiswa
7	Kerjasama	Kerjasama yang dijalin dengan stakeholder	14	15	<b>Pendukung</b> <i>Stakeholder</i> sangat antusias untuk bekerjasama <b>Penghambat</b> Proses dokumen kerjasama cenderung lambat	Mendorong jumlah kerjasama yang lebih banyak terutama dengan dunia industri dan usaha melalui IDUKA dan percepatan proses pembuatan dokumen kerjasama
8	Publikasi Dosen	Jurnal Penelitian, Buku Ber ISBN	5	14	<b>Pendukung</b> Tersedia jurnal terindeks baik nasional maupun internasional <b>Penghambat</b> Keterbatasan kemampuan pembuatan jurnal oleh SDM	Mengembangkan kompetensi dosen melalui kegiatan sosialisasi maupun webinar
9	Sitasi Dosen	Jumlah penelitian dosen yang disitasi	288	271	<b>Pendukung</b> Beberapa dosen telah mempublikasikan jurnal yang sudah terindeks baik nasional maupun internasional <b>Penghambat</b> Jurnal-jurnal yang diterbitkan belum tersosialisasi dengan baik	Membuat repositori jurnal di web Politeknik AUP maupun media sosial yang terkait



## **Mahasiswa**

Pada lima tahun terakhir telah ditetapkan suatu kebijakan dari Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan untuk memberikan kesempatan dan kemudahan agar peserta didik yang mendaftar di Politeknik AUP 50% berasal dari anak praktisi seperti putra putri nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan dan petani garam.

Persentase tersebut saat ini telah melebihi target minimal (50%) yang ditetapkan yaitu 56% dan 62%. Upaya ini dilakukan agar para calon peserta didik yang berasal dari pesisir dan daerah terpencil yang sulit mengakses Politeknik AUP yang berlokasi di Jakarta lebih mempunyai peluang yang semakin baik agar animo memasuki bidang budidaya ikan dapat terakomodir lebih baik.

Pencapaian standar untuk kemahasiswaan ditetapkan dengan standar kinerja yang sama dengan program studi lainnya di Politeknik AUP sehingga instrument pencapaian tersebut saat ini ditetapkan oleh Direktur Politeknik AUP. Standar yang diterapkan di Program Studi TAK adalah taruna dan lulusan yang unggul dalam berbagai aspek yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Strategi pencapaian yang telah dilakukan adalah dengan senantiasa mengembangkan pola perencanaan, eksekusi kegiatan dilapangan berdasarkan rencana dan dilakukan monitoring baik secara langsung seperti pengamatan harian ataupun tidak langsung dengan mentelaah laporan tertulis pada setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **Standar Kompetensi Lulusan**

Program studi TAK mendidik taruna untuk mencapai kompetensi lulusan yang handal, menguasai bidang ilmu akuakultur, memiliki keterampilan yang mumpuni dan bertanggungjawab terhadap tugas/pekerjaan yang dibebankan. Selama menjalankan pendidikan taruna program studi TAK selain diberikan materi pembelajaran taruna diberikan juga pelatihan-pelatihan singkat untuk seperti pelatihan Manajer Pengendali Mutu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (MPM-CPIB) dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan. Selain itu dilakukan uji kompetensi keahlian untuk memberikan pengakuan kepada taruna. Uji kompetensi yang dilakukan diantaranya uji kompetensi meramu dan membuat pakan, uji kompetensi pembesaran udang air payau dan uji kompetensi budidaya rumput laut. Sebagai bentuk kompensasi yang diberikan berupa sertifikat kompetensi yang didapatkan oleh taruna sebagai sertifikat pendamping ijazah. Pada angkatan berikutnya telah dilakukan penambahan sertifikat pendamping seperti Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), dan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB).

### **Standar Proses Pembelajaran**

Penerapan dalam proses pembelajaran di program studi TAK dilakukan dengan model pembelajaran TEFA. Model pembelajaran TEFA dilakukan kepada seluruh peserta didik yaitu dengan melibatkan dalam kegiatan di unit-unit produksi yang dimiliki program studi TAK sesuai dengan kurikulum. Peserta didik berinteraksi secara aktif melakukan kegiatan mulai dari pra produksi, proses produksi hingga penanganan panen dan pasca panen. Unit produksi sebagai model pembelajaran TEFA yaitu unit produksi budidaya udang ditambak, dan pembenihan udang di *hatchery*, budidaya ikan air tawar dan budidaya ikan air laut di KJA (Karamba Jaring Apung). Unit TEFA tersebut merupakan implementasi dari kurikulum yang diajarkan secara tematik disemua mata kuliah oleh peserta didik dalam upaya menghasilkan profil lulusan yang telah ditetapkan program studi TAK.

Model pembelajan TEFA merupakan proses pembelajaran yang melibatkan dosen sebagai pengelola unit produksi dan peserta didik yang aktif sebagai pelaksana kegiatan TEFA. Dalam pembelajaran TEFA, peserta didik mendapatkan pembelajaran langsung dilapangan sebagaimana seperti bekerja di suatu industri. Dalam model pembelajaran TEFA materi yang diberikan sangatlah efektif dan dosen dapat memantau secara langsung serta dapat melakukan evaluasi dan penilaian terhadap peserta didik.

### **Standar Penilaian**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk penilaian aktifitas peserta didik di unit TEFA dan ujian praktik lapangan dengan menilai kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan dengan standar dan SOP yang ada.

Penilaian terhadap capaian pembelajaran dilakukan melalui ujian praktek, Ujian Tengah Semester (UTS) dengan bobot nilai 30%, tugas terstruktur atau mandiri dengan bobot nilai 20% dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot nilai 50% yang dilakukan sesuai dengan panduan akademik.

Nilai minimal yang harus dicapai untuk ujian praktik adalah B atau angka minimal 70. Jika belum mencapai angka minimal maka peserta didik wajib mengulang sampai kompeten pada praktiknya. Demikian juga untuk ujian teori/ujian tulis nilai yang harus dicapai minimal adalah C atau angka minimal 50. Jika peserta didik belum mencapai nilai yang ditetapkan maka harus mengulang ujian teori.

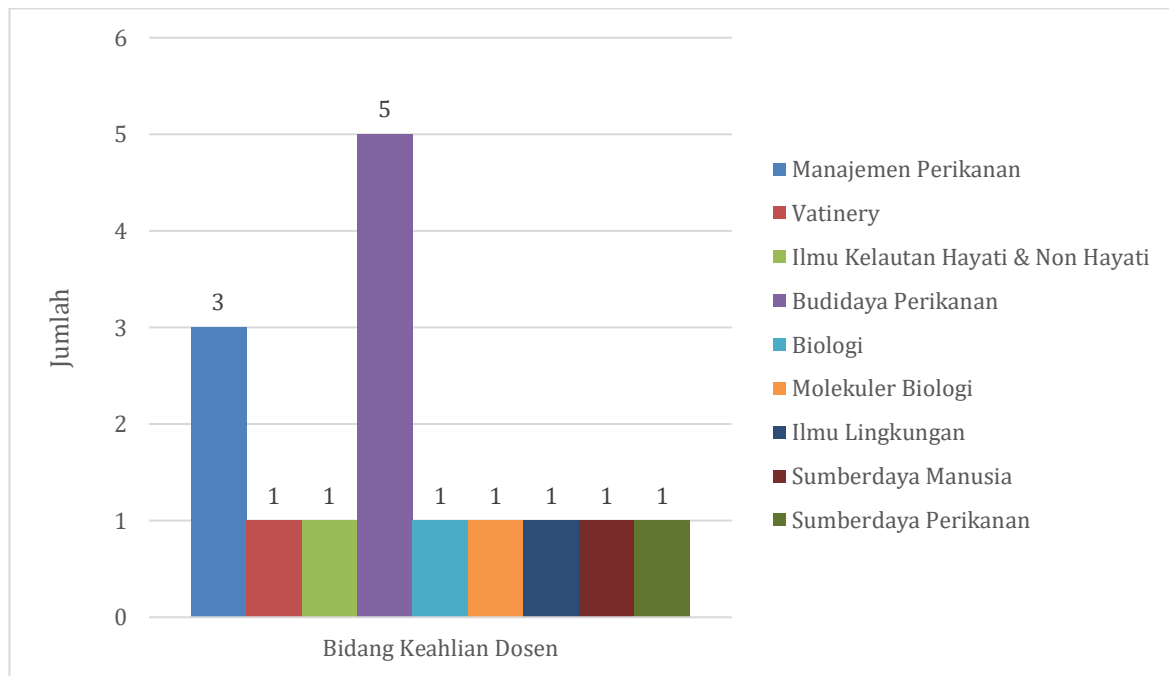
Capaian nilai akhir pembelajaran yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) taruna program studi TAK untuk TS-1 pada kisaran 2,88 sampai dengan 3,73 atau dengan rata rata IPK 3,16 dan TS pada kisaran 2,81-3,78 atau dengan rata rata IPK 3,29. Kisaran tersebut jauh di atas standar minimal yang telah ditetapkan yaitu 2 (Pasal 27 Permendikbud 3 tahun 2022 tentang SN DIKTI). Hal ini merupakan prestasi yang sangat bagus.

### **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Pengelolaan SDM di program studi TAK dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan strategis yang telah disusun. Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan eraitan dengan penempatan, pembinaan dan pengembangan. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai kebijakan Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dosen diberi kesempatan dan difasilitasi untuk studi lanjut untuk mencapai tingkat magister maupun doctoral di dalam dan luar negeri. Selain itu dosen juga ditingatkan kemampuannya dalam kemampuan keilmuan dan pedagogik, didukung dengan mengikuti kegiatan ilmiah berupa seminar, *workshop* dan *short course*.

Dosen dan tenaga kependidikan juga senantiasa dikekola untuk senantiasa terlibat dengan kerjasama kegiatan penelitian dengan lembaga lain untuk menjawab kemajuan teknologi di bidang akuakultur. Selain itu juga diberikan kesempatan untuk aplikasi kemahirannya dalam program pengabdian masyarakat.

Inventarisasi sebaran dosen pada program studi TAK berdasarkan keahlian terbanyak adalah dosen dengan bidang keahlian budidaya Perikanan/Akuakultur. Kemudian diikuti oleh dosen dengan bidang keahlian lingkungan, manajemen, biologi, pengelolaan sumberdaya hayati (Gambar 14).



**Gambar 14.** Sebaran Dosen Program Studi TAK Berdasarkan Bidang Keahlian

Berdasarkan Gambar 14 apabila dikelompokkan ke dalam dosen inti program studi TAK dan bidang pendukung terlihat bahwa terdapat 12 orang yang berkeahlian di lingkup TAK. 3 dosen lainnya bukan merupakan dosen yang bidang keahliannya di luar bidang studi TAK namun sesuai dengan tuntutan kurikulum untuk menghasilkan keteknikan vokasi budidaya diperlukan juga dosen dengan bidang keahlian permesinan perikanan, pengolahan hasil perikanan dan bidang keahlian penangkapan ikan.

Dalam hal beban kerja Dosen Tetap pada program studi TAK, Rasio dosen terhadap jumlah peserta didik adalah 1 : 25 dengan jumlah peserta didik pada tahun 2021 (TS-1) adalah 376 orang. Sedangkan pada tahun 2022 (TS) jumlah peserta didik adalah 397 dengan rasio dosen dan taruna 1 : 26. Dan jumlah Dosen Tetap yang mengajar di PS TAK adalah 15 orang. Saat ini untuk mengurangi rasio dosen dengan peserta didik telah dilakukan rekrutmen melalui mekanisme mutasi dari unit instansi lain seperti peneliti-peneliti dari Balai Riset Kelautan dan Perikanan serta perekayasa dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

### **Prestasi Taruna (Akademik dan Non Akademik)**

Pengukuran indikator ini dilakukan bekerjasama dengan pihak Pusat Pembinaan Karakter atau saat ini disebut Unit Pembinaan Karakter (UPK) untuk memetakan potensi dan kemampuan taruna untuk mengikuti kompetisi-kompetisi baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Para taruna yang akan berkompetisi dipersiapkan dengan persiapan yang cukup baik fisik maupun mentalnya sekaligus dimonitor perkembangan dalam persiapan untuk mengikuti kompetisinya. Institusi telah membentuk tim Pembina yang terdiri dari Tenaga Pendidik dan

Tenaga Kependidikan yang turut mendampingi, memotivasi, dan memberikan akses dalam pengembangan prestasi peserta didik.

Pada TS -1 program studi TAK memperoleh 3 prestasi akademik dan 3 prestasi non akademik, sementara pada TS program studi TAK memperoleh 3 prestasi akademik dan 7 prestasi non akademik. Perolehan prestasi akademik tidak mengalami peningkatan sementara untuk prestasi akademik mengalami peningkatan dari 3 menjadi 7. Prestasi yang diperoleh baik level wilayah sampai dengan tingkat nasional. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui proses kajian dengan melihat capaian hasil lomba yang diikuti. Hasil evaluasi kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari monitoring dan usaha untuk perbaikan pada lomba berikutnya. Monitoring juga menghasilkan reward berupa penghargaan bagi peserta didik yang mendapatkan juara dan pembinaan berkelanjutan bagi yang belum meraih juara. Saat ini, prestasi peserta didik juga mendapat apresiasi dari Kepala Badan Riset dan SDM melalui temu ramah tamah dan penghargaan yang disampaikan langsung oleh pimpinan BRSDM KP.

Hasil analisis untuk perbaikan ke depan setelah dikaji evaluasi performanya adalah dengan membuat perbaikan-perbaikan baik yang sifatnya materil berupa sarana prasarana kompetisi maupun non materi berupa dukungan berbentuk semangat dan akses keikutsertaan dalam kompetisi akademik dan non akademik.

### **Waktu Kuliah**

Waktu kuliah yang ditempuh pada Program studi TAK yakni 8 semester dengan estimasi waktu selama 4 tahun. Pada saat TS-1 presentase waktu kuliah 93% dan pada saat TS 94%. Presentase ini cukup baik karena sudah mencapai lebih dari 90%. Presentase ini tidak mencapai 100% dikarenakan ada beberapa taruna yang sakit sehingga tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu, untuk taruna tersebut akan diberikan waktu selama 1 tahun untuk dapat menyelesaikan kembali pendidikannya.

### **Kerjasama**

Progam Studi TAK juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan *stakeholder* dalam rangka mendukung kegiatan praktik taruna dan serapan taruna. Pada saat TS-1 program studi TAK berhasil mendapatkan 14 mitra kerjasama dan pada TS bertambah menjadi 15 mitra kerjasama, dengan kerjasama ini diharapkan mampu membuka peluang yang besar untuk dapat menyerap lulusan khususnya program studi TAK. Adapun beberapa mitra kerjasama yakni:

1. *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)*
2. *Food Agriculture Organization (FAO)*
3. LSM Rekonvasi Bumi
4. *University of Tasmania (UTAS)*
5. P2MKP Mina Srikandi
6. PemKab Kep. Anambas
7. Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL)
8. Dinas Perikanan dan Pertanian Kep. Anambas
9. PemProv Kaltara
10. PT Moana Odina Harmoni Indonesia (MOHI)
11. PT Prima Nusa Jaya Abadi Lampung
12. PT Laju Banyu Semesta (LABAS)
13. Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kap. Anambas
14. Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan Kep. Anambas
15. PemKab Tangerang

### **Publikasi Dosen**

Publikasi dosen program studi TAK berupa jurnal penelital dan buku ber ISBN, publikasi ini juga sudah terindeks baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Pada saat TS-1 terdapat 5 publikasi berupa 2 jurnal, 2 buku berISBN dan 1 Jurnal Internasional yang terindeks scopus (Q3), sementara pada saat TS jurnal yang terpublikasi sebanyak 14 judul jurnal, 12 jurnal dengan sumber pembiayaan mandiri dan perguruan tinggi, dan 2 jurnal dengan sumber pembiayaan luar negeri yang berhasil dipublikasikan ke jurnal internasional.

### **Sitasi Dosen**

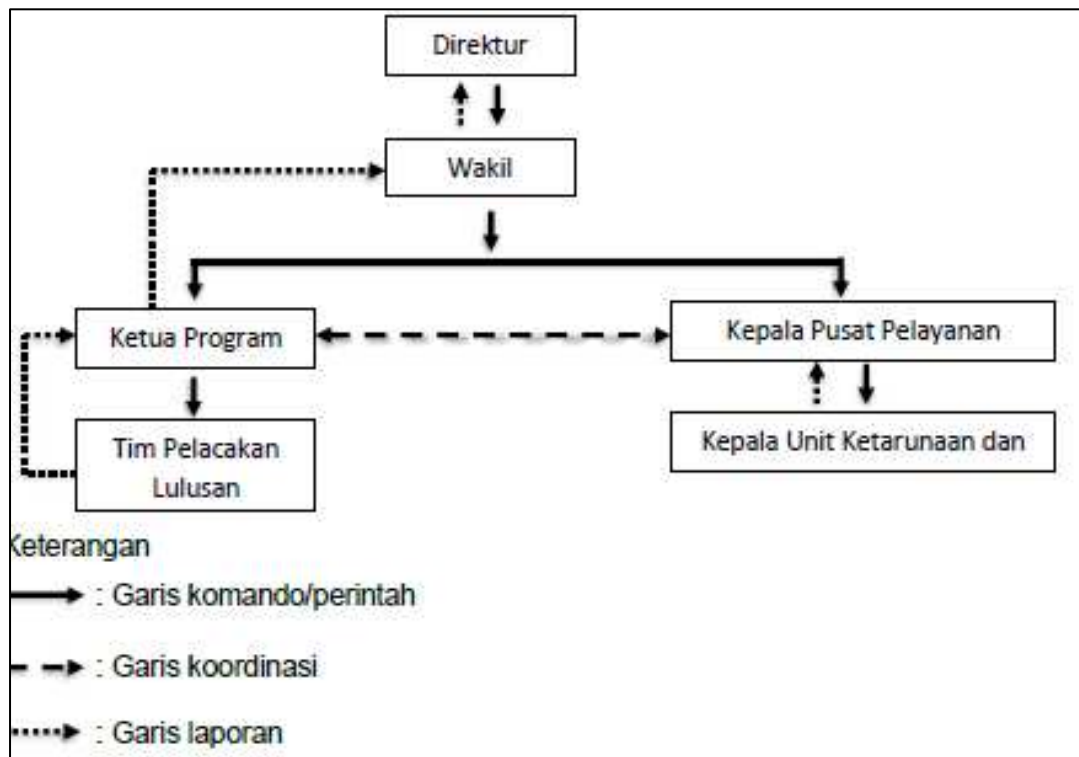
Publikasi yang sudah terindeks pada saat TS-1 tersitasi sebanyak 288 kali dan pada saat TS sebanyak 271 kali. Jumlah sitasi tersebut menunjukkan bahwa topik yang diteliti oleh dosen-dosen program studi TAK cukup dibutuhkan dan terbaru.

#### 4. Pelacakan Lulusan

##### 4.1 Sistem Pelacakan Lulusan

###### 1). Organisasi

Pelacakan lulusan secara garis besar dilakukan melalui dua pendekatan yaitu 1) berdasar Struktur Organisasi 2) Informal *networking* dari beberapa unit kerja di Politeknik AUP. Dalam organisasi Politeknik AUP, tugas pokok fungsi pelacakan lulusan dijalankan oleh Unit Administrasi Ketarunaan dan Alumni. Unit ini sudah melakukan komunikasi dengan peserta didik sebelum lulus dan setelah lulus. Dengan demikian, terbentuk rasa memiliki dari setiap individu lulusan untuk melaporkan keberadaannya. Adapun pendekatan yang kedua, secara informal dijalankan Program Studi, Unit Program dan Kerjasama, kelompok dosen program studi, dan Unit Pengembangan Karakter. Khusus pihak yang terakhir biasanya secara historis memiliki kedekatan hubungan dengan para peserta didik sampai kapan pun karena unit ini memberikan pelayanan setiap hari di luar kegiatan akademis. Struktur organisasi Tim Studi Pelacakan Lulusan dijabarkan pada Gambar 15.



**Gambar 15.** Struktur Organisasi Tim Studi Pelacakan Lulusan Program Studi TAK

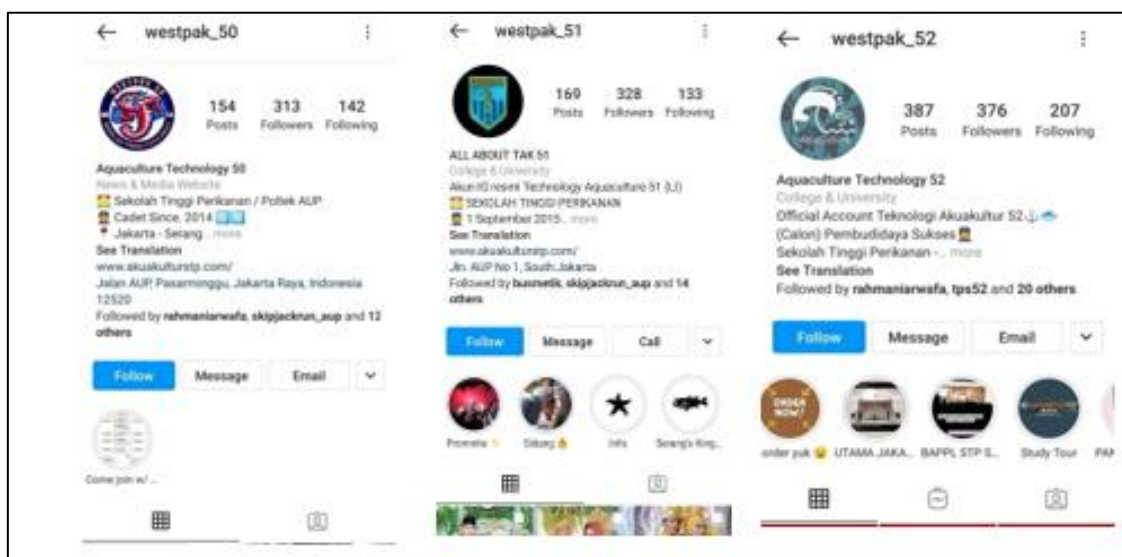
Direktur memiliki kewenangan mengarahkan seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan pelacakan lulusan lingkup Politeknik AUP, sedangkan Wakil Direktur III sebagai Penanggung Jawab Kegiatan Pelacakan Lulusan Program Studi. Wakil Direktur III menugaskan Ketua Program Studi TAK untuk melaksanakan pelacakan dan berkoordinasi dengan Kepala Pusat Pelayanan Akademik untuk menyusun data alumni

yang diperlukan dengan mengandalkan database yang disediakan oleh Kepala Unit Ketarunaan dan Alumni.

## 2). Metodologi dan Instrumen

Pelacakan lulusan dilakukan secara terstruktur melalui bagian kerjasama dan alumni. Pelacakan ini dilakukan menggunakan kuisisioner *tracer study* yang disebarakan secara online melalui WA group dan website politeknik AUP menggunakan instrumen Google forms melalui laman [https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal\\_prodi/pengumuman/2](https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal_prodi/pengumuman/2) metode lain yang digunakan adalah kunjungan virtual (melalui *zoom*) maupun kunjungan lapangan yang dilakukan pada saat visitasi taruna praktek akhir maupun praktek lapang. Secara rutin laporan alumni di data dan masuk dalam database sistem informasi alumni yang selalu terupdate.

Secara terpisah program studi TAK juga melakukan pelacakan lulusan sebagai tambahan data. Upaya mempercepat pelacakan alumni adalah dengan melakukan penelusuran terhadap ikatan alumni program studi TAK yang sudah terbentuk. Upaya penelusuran ini makin mudah karena ikatan setiap alumni mempunyai akun media sosial Instagram, setiap Angkatan membuat akun media dengan nama WESTPAK dengan tambahan angka dibelakang sesuai nomor Angkatan (Gambar 16).



**Gambar 16.** Instagram yang digunakan oleh alumni Angkatan 50 (TS-4), Angkatan 51 (TS-3), dan Angkatan 52 (TS-2).

Instrument yang digunakan untuk melakukan pelacakan berupa form kuisisioner yang telah diadaptasikan untuk bisa dibagikan secara virtual.



### 3). Penilaian dan Evaluasi

Pelacakan terhadap kesesuaian bidang pekerjaan dari lulusan program studi TAK menunjukkan kesesuaian yang tinggi antara bidang pekerjaan dengan kualifikasi lulusan yaitu pada kisaran 74% (TS-2) sampai 80% (TS-3). Baik lama waktu tunggu dan kesesuaian bidang kerja menunjukkan tingginya minat DUDI untuk memberdayakan lulusan prodi ini. Pengamatan ini juga diketahui dari alumni yang telah menjadi bagian dari DUDI, dimana setiap menjelang wisuda, mereka meminta lulusan terbaru untuk bekerja di perusahaan/instansi mereka.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelacakan ini dilakukan secara periodik sesuai dengan 1) akhir Waktu tenggang yang ditargetkan 2) Akhir tahun bersamaan dengan penyusunan laporan tahunan keseluruhan intitusi. Adapun proses evaluasi juga dapat dilakukan oleh pengguna lulusan dan alumni itu sendiri dengan mengakses hasil penelusuran yang dipublikasikan di website Politeknik AUP (Gambar 17).



**Gambar 17.** Pelacakan Lulusan di *website* Politeknik AUP

[https://www.poliiteknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail\\_berita/70](https://www.poliiteknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail_berita/70)

### 4). Pemanfaatan hasil studi

Secara umum pengguna lulusan program studi TAK merasa sangat puas (sangat baik) terhadap kemampuan yang dimiliki oleh alumni program studi TAK, terutama mengenai etika, keahlian pada bidang ilmu atau kompetensi utama, kemampuan berkomunikasi, dan Kerjasama, selain itu mereka juga sangat mengapresiasi kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan. namun demikian beberapa masukan telah diberikan kepada prodi terutama rendahnya kemampuan Bahasa asing, ini menjadi sedikit berpengaruh terhadap alumni yang dalam lingkup pekerjaannya berhubungan dengan ekspor impor maupun dengan DUDI internasional.

## 4.2 Waktu Tunggu Lulusan

Data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 bulan, mulai TS-4 sampai dengan TS-2. Data diambil dari hasil studi pelacakan lulusan yang dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.** Waktu Tunggu Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan yang terlacak		
				WT <3 Bulan	3 ≤ WT ≤ 6 Bulan	WT > 6 Bulan
1	2	3	4	5	6	7
1.	TS-4	64	35	25	6	4
2.	TS-3	74	37	24	8	5
3.	TS-2	94	35	27	3	5
		NL =232	NJ =107	WT1 =76	WT2 =17	WT3 =14

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

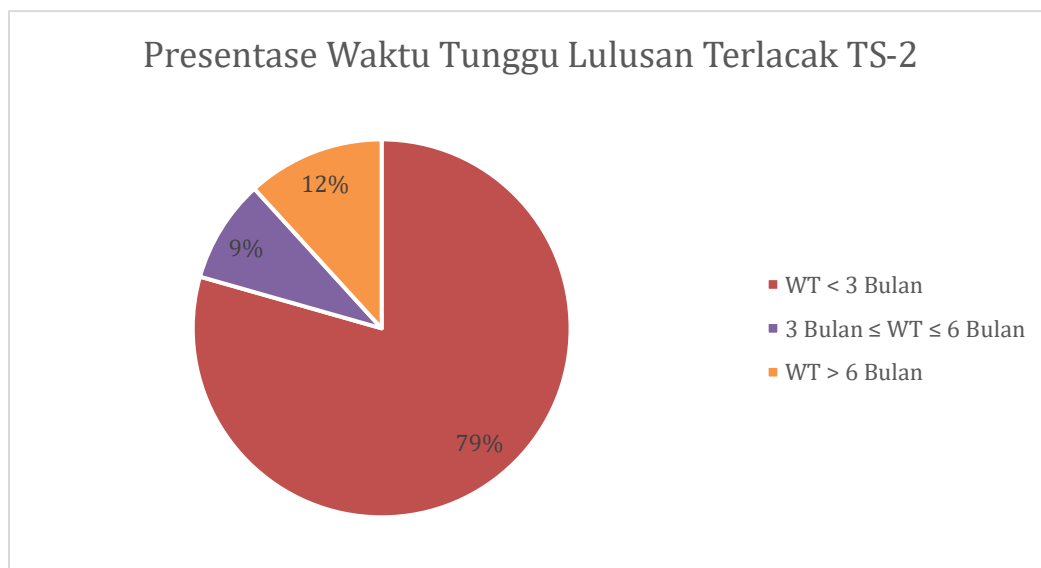
NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak.

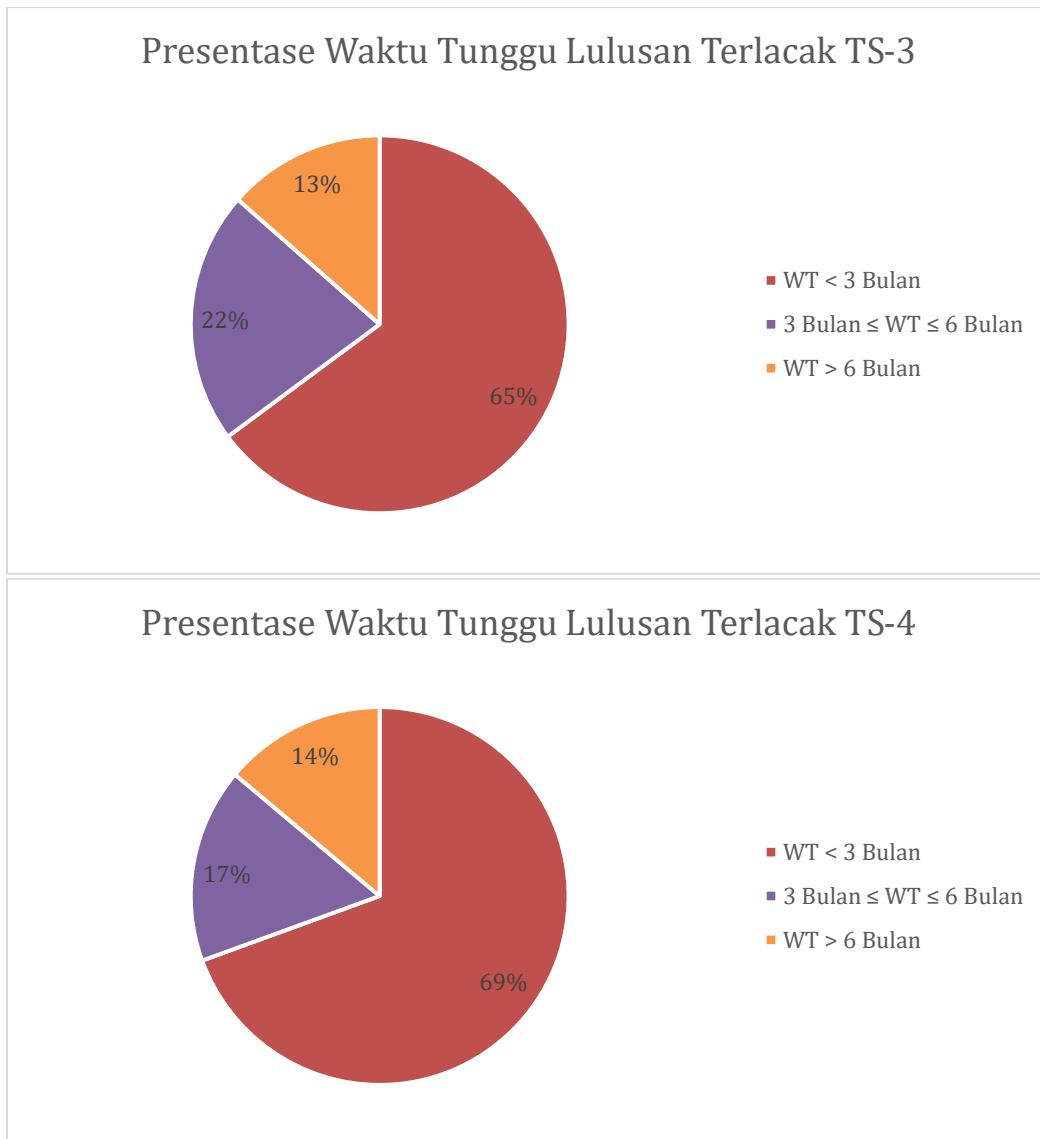
WT1 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.

WT2 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu lebih atau sama dengan 6 bulan dan kurang atau sama dengan 18 bulan.

WT3 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu lebih dari 18 bulan.

Dalam hal memiliki usaha sendiri, maka waktu tunggu dihitung sejak ijin usaha diperoleh





**Gambar 18.** Diagram Presentase Waktu Tunggu Lulusan terlacak pada TS-2, TS-3, dan TS-4

Pelacakan terhadap lulusan dalam kurun waktu TS-4 sampai dengan TS-2 diperoleh data dari TS-4 69%, TS-3 65%, dan TS-2 79% responden aluminya yang berhasil terlacak terlihat lebih sudah mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Beberapa lulusan bahkan setelah melaksanakan praktik akhir diminta untuk kembali sebagai pegawai di tempat praktiknya. Hal ini membuktikan minat pengguna lulusan dari Dunia Usaha dan Industri (DUDI) terhadap program studi TAK cukup tinggi.

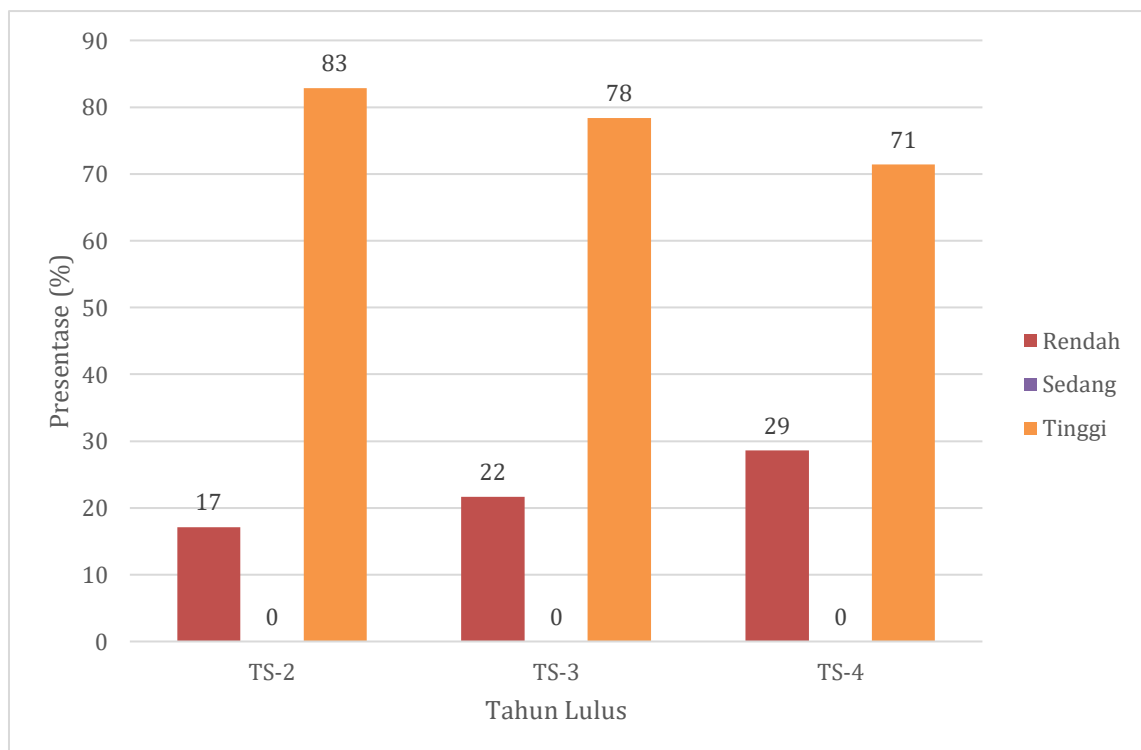
### 4.3 Kesesuaian Bidang Kerja

**Tabel 10.** Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan yang terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah 1)	Sedang 2)	Tinggi 3)
1	2	3	4	5	6	7
1.	TS-4	64	35	10	0	25
2.	TS-3	74	37	8	0	29
3.	TS-2	94	35	6	0	29
		NL =232	NJ =107	BS1 =24	BS2 =0	BS3 =83

**Keterangan:**

- 1) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
  - 2) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
  - 3) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).  
 NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak.  
 BS1 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja rendah.  
 BS2 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja sedang.  
 BS3 = Jumlah lulusan terlacak dengan kesesuaian bidang kerja tinggi.



**Gambar 19.** Presentase Lulusan dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Jumlah lulusan program studi TAK pada TS-2 (35 lulusan yang terlacak dari 94 lulusan), sebanyak 29 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi, 0 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang, dan 6 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah. Jumlah lulusan program studi TAK pada TS-3 (37 lulusan yang terlacak dari 74 lulusan) sebanyak 29 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi dan 8 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah. Jumlah lulusan program studi TAK pada TS-4 (35 lulusan yang terlacak dari 64 lulusan) sebanyak 25 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi dan 10 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah.

Dari data pelacakan lulusan (*tracer study*) pada Gambar 19, tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan program studi TAK memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi (>50%) dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di program studi TAK telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

#### 4.4 Kepuasan Pengguna

**Tabel 11.** Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
1.	TS-4	64	16	36
2.	TS-3	74	14	38
3.	TS-2	94	15	30
		NL =232	NR =45	NJ=104

**Keterangan:**

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NR = Jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan tanggapan atas studi pelacakan lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang dinilai oleh pengguna

Jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada TS-2 sebanyak 30 orang dari 94 orang (32%), TS-3 sebanyak 38 orang dari 74 orang (51,35%), dan TS-4 sebanyak 36 orang dari 64 orang (56%). Hasil yang lebih rendah pada TS-2 dikarenakan lulusan yang sulit untuk dikontak / nomer HP banyak berubah dan beberapa lulusan yang pindah lokasi kerja.

**Tabel 12.** Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	77,88	22,12	0	0	Meningkatkan kepribadian dan perilaku yang Baik
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	72,12	25,96	1,92	0	Lebih Mempertajam Kompetensi
3	Kemampuan berbahasa asing	62,50	24,04	13,46	0	Meningkatkan Kemampuan Berbahasa/ Inggris Melalui Tugas-tugas berbahasa inggris dan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris
4	Penggunaan teknologi informasi	72,12	27,88	0	0	Meningkatkan kompetensi penggunaan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi	75,96	24,04	0	0	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berorganisasi dengan cara memotivasi taruna saat mengikuti perkuliahan dan pada saat pembimbingan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
6	Kerjasama	78,85	21,15	0	0	meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan membuat kelompok dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan dan praktikum
7	Pengembangan diri	72,12	27,88	0	0	meningkatkan kepercayaan diri taruna dan penyampaian perlunya mengembangkan diri dan memotivasi untuk menjadi pribadi yang baik di sela waktu pelaksanaan
<b>Rata-rata</b>		73,08	24,73	2,20	0	

Secara umum pengguna lulusan prodi Teknologi akuakultur merasa sangat puas (sangat baik) terhadap kemampuan yang dimiliki oleh alumni program studi TAK (Tabel 12) yaitu pada kisaran 62,50 sampai 78,80 dengan rata-rata 73,08%. Kepuasan tertinggi terutama mengenai kerjasama, etika, kemampuan berkomunikasi dan keahlian pada bidang ilmu atau kompetensi utama. Keempat komponen tersebut sangat diperlukan di dalam dunia kerja nasional. Meskipun lebih rendah dari lainnya tingkat kepuasan terhadap penguasaan bahasa masih cukup tinggi (62,50%). Selain itu mereka juga sangat mengapresiasi kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan. Namun demikian beberapa masukan telah diberikan kepada program studi TAK terutama pada kemampuan dalam berbahasa asing, ini menjadi sedikit berpengaruh terhadap alumni yang dalam lingkup pekerjaannya berhubungan dengan ekspor impor maupun dengan DUDI internasional. Tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi TAK adalah memberikan penugasan berupa tugas *Reading assignment* yaitu menuliskan kembali jurnal maupun buku-buku berbahasa inggris terutama jurnal dan buku akuakultur pada tingkat 2 (Semester 3) dan *paper* dengan sumber referensi berbahasa inggris untuk tingkat 3 (Semester 5). Kegiatan ekstrakurikuler *english club* telah pula dilakukan pada tingkat 2 dan 3.

**LAMPIRAN SALINAN**  
**SURAT KEPUTUSAN PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI**  
**DAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI**





**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jln. Raya Jenderal Soedirman Pintu I Senayan, Tromolpos 190. Jakarta - 10002.  
Telp. 581436, 581982, 581466, 581903, 581843, 581805, 581988, 581846, 582481, 5824

Nomor : 1124/D/Q/1992

Jakarta, 29 Februari 1992

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan pendirian Sekolah  
Tinggi Perikanan di lingkungan  
Departemen Pertanian

Yth. Kepala Badan Pendidikan dan  
Latihan Departemen Pertanian  
Jl. Harsono RM No. 3  
Pasar Minggu  
Jakarta 12550

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak Menteri Pertanian No. DL.210/232/Mentan/  
IV/90, tanggal 12 April 1990, perihal permohonan persetujuan penyesuaian  
Diklat Ahli Usaha Perikanan (AUP) menjadi Sekolah Tinggi AUP, dapat  
saya kemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Setelah diadakan evaluasi oleh suatu Tim Direktorat Jenderal Pendidikan  
Tinggi, usulan pendirian Diklat Ahli Usaha Perikanan menjadi Sekolah  
Tinggi di lingkungan Departemen Pertanian sebagai peningkatan  
status kelembagaan pendidikan dari Pendidikan dan Latihan (Diklat),  
pada dasarnya dapat saya setuju.  
Nama untuk Sekolah Tinggi tersebut adalah Sekolah Tinggi Perikanan.
- b. Program D IV pada Sekolah Tinggi dimaksud adalah program yang utuh,  
dan bukan sebagai lanjutan dari Program D III.
- c. Dalam rangka pembinaan pendidikan Program D IV Sekolah Tinggi tersebut,  
ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut yang  
harus dilaksanakan, yaitu mengenai dua aspek yang meliputi aspek aka-  
demik dan aspek administratif.  
Aspek akademik :
  - 1) Perlu dilakukan akreditasi secara periodik setiap 6 bulan sekali,  
untuk selama 3 tahun berturut-turut oleh Direktorat Jenderal  
Pendidikan Tinggi sebagai instansi pembina fungsional bidang akademik  
bersama-sama Konsorsium Ilmu Pertanian, Universitas Pembina dan  
Departemen Pertanian.
  - 2) Perlu dilakukan pembinaan secara aktif di bidang akademik, bagimaha-  
siswa Program D IV tahun akademik 1992/1993 sampai tahun akademik  
1996/1997  
Pembinaan aktif tersebut dilakukan oleh Pengawas Ahli dibantu oleh  
beberapa dosen senior Fakultas Pertanian, Jurusan Perikanan dari  
Universitas Gadjah Mada.  
Bagi peserta ujian akhir tahun akademik 1992/1993 dan angkatan ber-  
ikutnya harus mengikuti Ujian Negara sesuai dengan ketentuan yang  
berlaku.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jln. Raya Jenderal Soedirman Pintu 7 Senayan, Tomolpos 190. Jakarta - 10002.  
Telp. 581436, 581932, 581466, 581903, 581843, 581805, 581988, 581846, 582481, 582

Nomor : Jakarta,  
Lampiran :  
Perihal : - 2 -

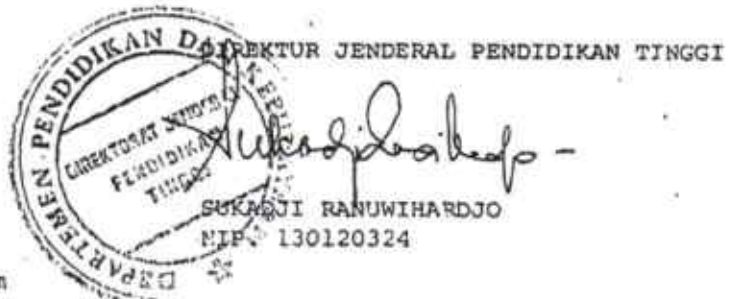
- 3) Perlu adanya pemantapan mengenai pelaksanaan administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan serta cara menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk tertibnya pelaksanaan kurikulum Program D IV, yang dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Konsorsium Ilmu Pertanian, dan beberapa dosen senior dari Jurusan Perikanan Perguruan Tinggi Negeri yang akan ditentukan kemudian.

Butir 1), 2) dan 3) akan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan dukungan pembiayaan dari Departemen Pertanian.

Aspek Administratif :

- 1) Perlu rencana pengembangan/peningkatan kualitas dosen dengan pembiayaan yang jelas dan sudah teralokasikan, termasuk pengembangan sarana/prasarana, khususnya unsur penunjang yaitu Perpustakaan, Komputer, Kapal Latih, Bengkel Latih serta kelengkapan praktek lapangannya.
- 2) Perlu disiapkan suatu rencana proses perubahan bentuk dan penamaan melalui Keputusan Presiden sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 yang disusun bersama-sama antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Menpan dan Departemen Pertanian.
- 3) Perlu menyiapkan personalia yang akan menempati kedudukan sebagai pejabat struktural apabila Sekolah Tinggi telah terbentuk.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.



TEMBUSAN :

1. Ketua Konsorsium Ilmu Pertanian
- 2. Kepala Diklat AUP Departemen Pertanian

## Daftar Isian Perguruan Tinggi Kedinasan

---

1. Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Perikanan (STP)
2. Departemen Penyelenggara : Departemen Pertanian
3. Waktu Pendirian : 7 September 1982
4. Alamat Lengkap : PO Box 7239/PSM Paser Minggu  
Jakarta Selatan 12072  
Telepon 7805030 - 7806874
5. Nama Pimpinan : Ketua STP  
Ir. Mat Siin Asan
6. Jurusan : a. Teknologi Penangkapan Ikan  
b. Teknologi Pengolahan Hasil  
c. Teknologi Pengelolaan Sumberdaya
7. Program Studi : a. Teknologi Penangkapan Ikan  
b. Permesinan Perikanan  
c. Teknologi Pengolahan Hasil  
d. Teknologi Pengelolaan Sumberdaya  
e. Teknologi Akuakultur
8. Jenjang Program : D III dan D IV
9. Jumlah Mahasiswa 1992/93 : D III = 750 orang  
D IV = 100 orang
10. Jumlah Tenaga Pengajar :

	S3	S2	S1	D IV	D III
Tetap	8 orang	18 orang	23 orang	35 orang	-
Tdk Tetap	21 orang	9 orang	47 orang	-	2 orang

11. Jumlah Tenaga : - Tenaga Doeen = 163 orang  
- Tenaga Administrasi = 52 orang
12. Prasarana Pendidikan : a. Luas Tanah  
- Kampus Pasar Minggu = 7,0 Ha  
- Kampus Serang = 19,5 Ha

## b. Penggunaan Tanah

## \* Kampus Pasar Minggu

-Pusat Administrasi	=	2.400 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	=	1.950 m <sup>2</sup>
-Workshop	=	1.336 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	=	860 m <sup>2</sup>
-Fasilitas Penunjang	=	2.800 m <sup>2</sup>
-Asrama Taruna	=	7.760 m <sup>2</sup>

## \* Kampus Serang

-Pusat Administrasi	=	300 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	=	1.400 m <sup>2</sup>
-Workshop	=	1.061 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	=	541 m <sup>2</sup>
-Fasilitas Penunjang	=	400 m <sup>2</sup>
-Asrama Taruna	=	5.521 m <sup>2</sup>
-Tambak Latih	=	80.000 m <sup>2</sup>

## c. Luas Bangunan

## \* Kampus Pasar Minggu

-Ruang Kantor	=	1.500 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	=	950 m <sup>2</sup>
-Ruang Aula	=	1.000 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	=	860 m <sup>2</sup>
-Workshop	=	1.336 m <sup>2</sup>
-Kolam Latih	=	700 m <sup>2</sup>
-Perpustakaan	=	800 m <sup>2</sup>
-Asrama Putri	=	1.200 m <sup>2</sup>
-Asrama Putra	=	4.500 m <sup>2</sup>
-Ruang Rekreasi	=	400 m <sup>2</sup>
-Mushollah	=	200 m <sup>2</sup>
-Ruang Makan	=	1.000 m <sup>2</sup>

## \* Kampus Serang

-Ruang Kantor	=	227 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	=	113 m <sup>2</sup>
-Ruang Aulia	=	113 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	=	341 m <sup>2</sup>
-Mesin	=	1.061 m <sup>2</sup>
-Ruang	=	
-Ruang	=	1.489 m <sup>2</sup>
-Ruang	=	1.984 m <sup>2</sup>
-Ruang	=	50 m <sup>2</sup>
Ruang Makan	=	515 m <sup>2</sup>
-Tambak Intensif	=	10.000 m <sup>2</sup>
-Tambak Tradisional	=	70.000 m <sup>2</sup>

Perpustakaan

: 2.499 (jumlah 3.127 eksemplar).